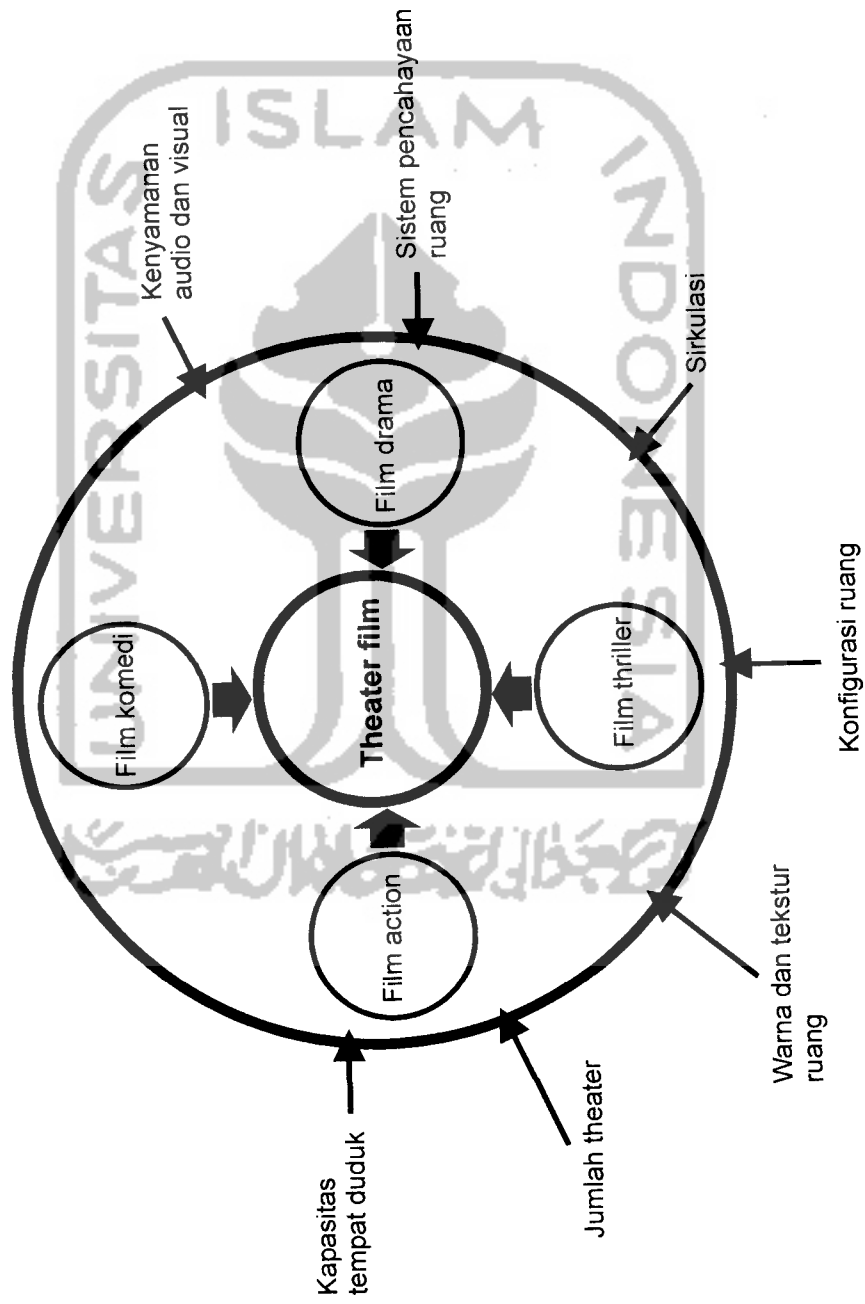
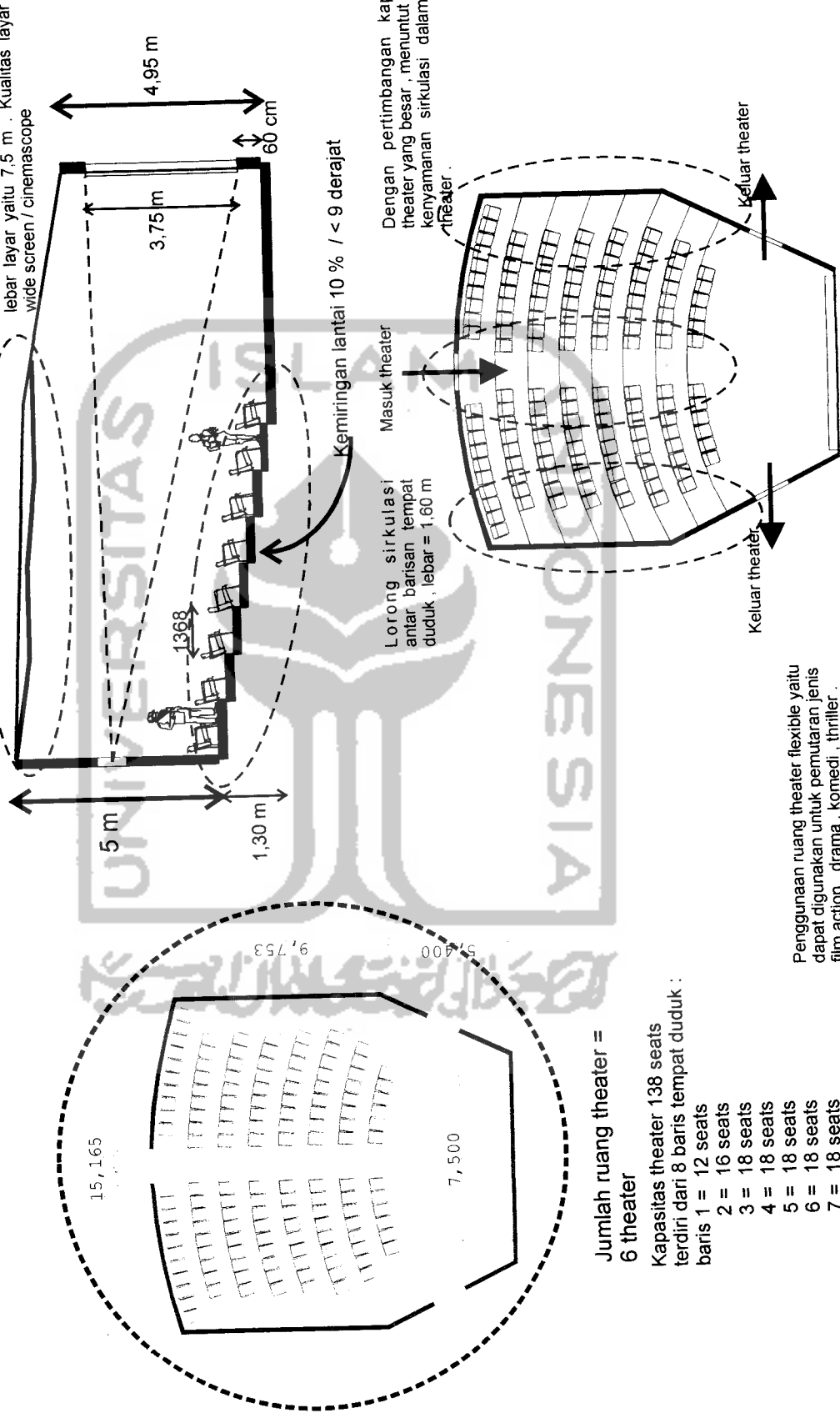


## Karakteristik ruang theater film



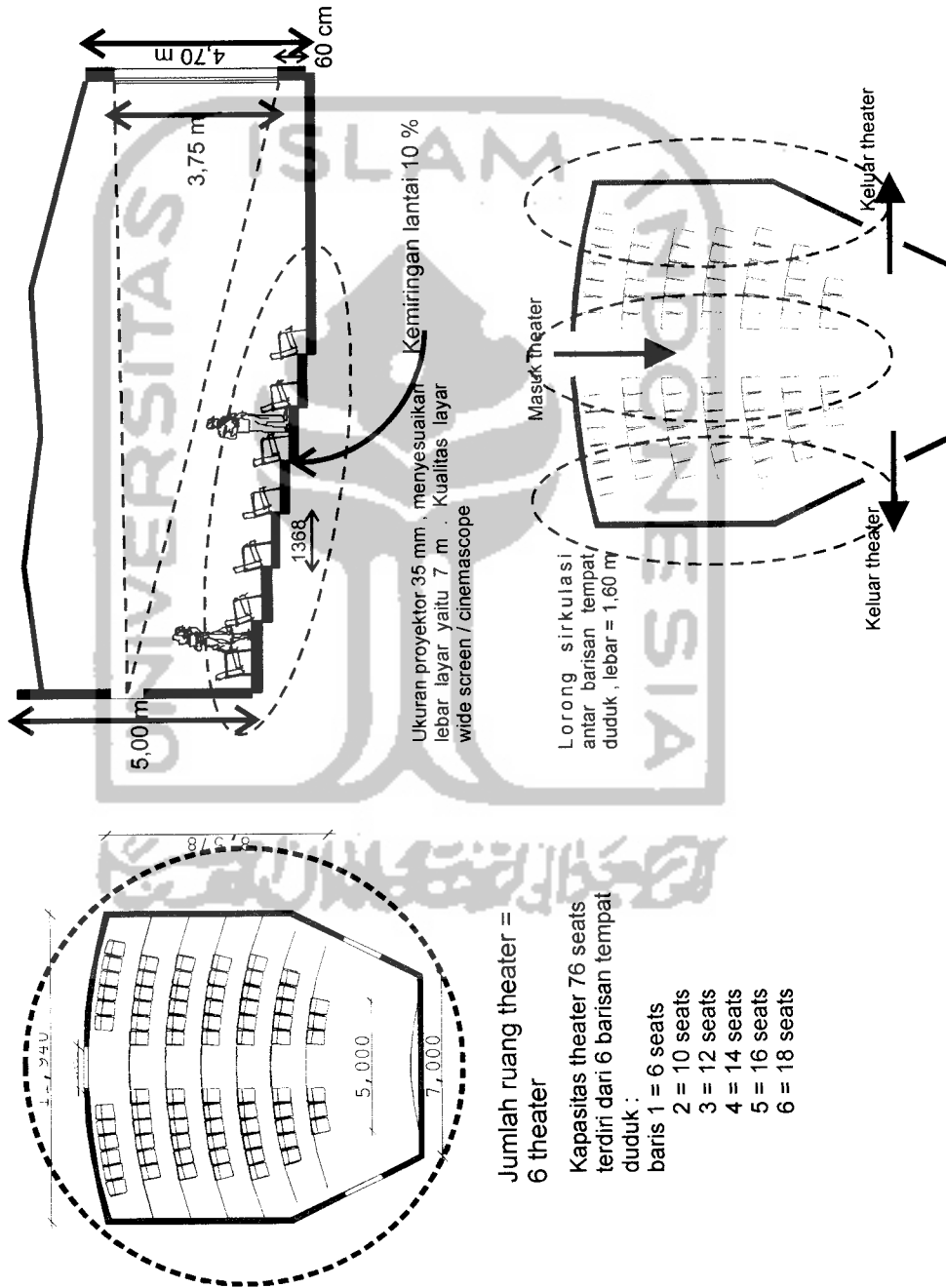
## Karakteristik ruang theater film



- Jumlah ruang theater = 6 theater
- Kapasitas theater 138 seats terdiri dari 8 baris tempat duduk:
- baris 1 = 12 seats
  - 2 = 16 seats
  - 3 = 18 seats
  - 4 = 18 seats
  - 5 = 18 seats
  - 6 = 18 seats
  - 7 = 18 seats
  - 8 = 20 seats

Penggunaan ruang theater flexible yaitu dapat digunakan untuk pemutaran jenis film action, drama, komedi, thriller.

## Karakteristik ruang theater film

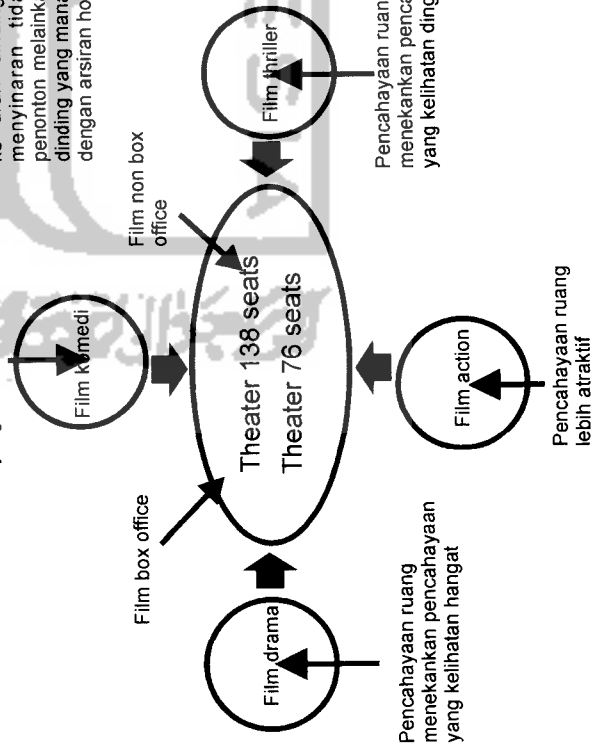


## Karakteristik ruang theater film

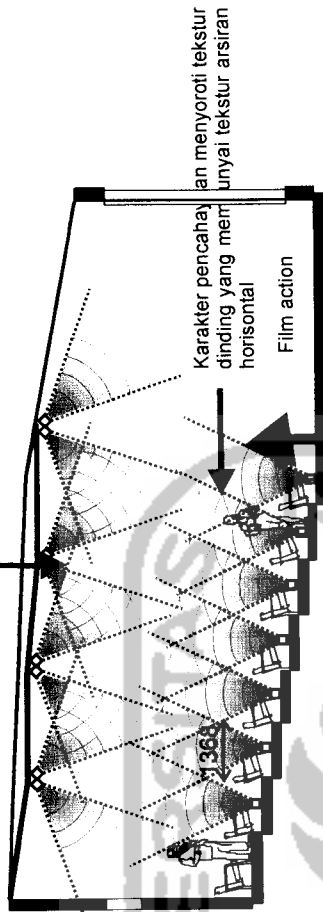
Masing - masing ruang theater film dibagi berdasarkan jenis film yang ada , yaitu pada jenis film yang secara umum lebih banyak di konsumsi dan lebih menekankan pada dramatologi yang sifatnya menghibur antara lain : film action , film drama , film komedi , film thriller

Penggunaan ruang theater flexible yaitu dapat digunakan untuk pemutaran jenis film action , drama , komedi , thriller .

Pencahayaannya menekankan pencahayaan yang kelihatan ringan



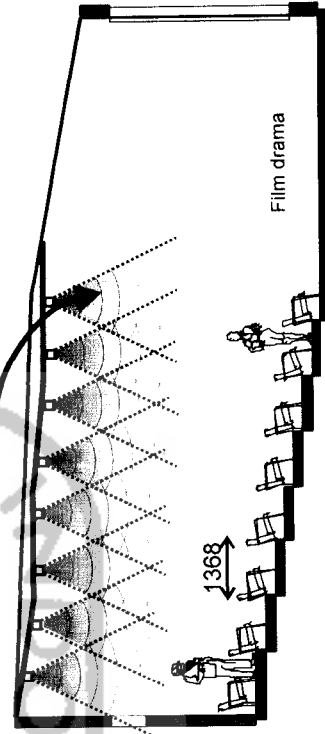
Pencahayaannya menyorot ke arah penonton dengan kombinasi perletakan lampu yang dimiringkan 45 derajat , sehingga penyinaran yang dihasilkan lebih atraktif



Pola pencahayaan ruang theater untuk pemutaran film action . Pencahayaan menyorot ke arah dinding dan arah tempat duduk . Pencahayaan menyorot ke arah dinding dimaksudkan sebagai penyinaran tidak langsung terhadap penonton melainkan pencahayaan terhadap dinding yang mana menerapkan pola tekstur dengan arsiran horizontal .

Warna pencahayaan menggunakan kombinasi warna merah dan kuning untuk menciptakan suasana aktif dan dinamis di dalam ruang theater

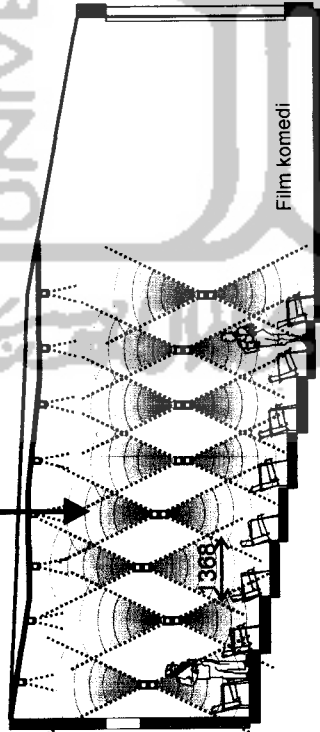
Pola pencahayaan menyorot ke arah penonton dengan menggunakan spot lamp . Warna pencahayaan menerapkan warna yang mempunyai karakter hangat ( warna merah lembayung ) , dengan tujuan warna untuk menciptakan suasana ruang yang romantis



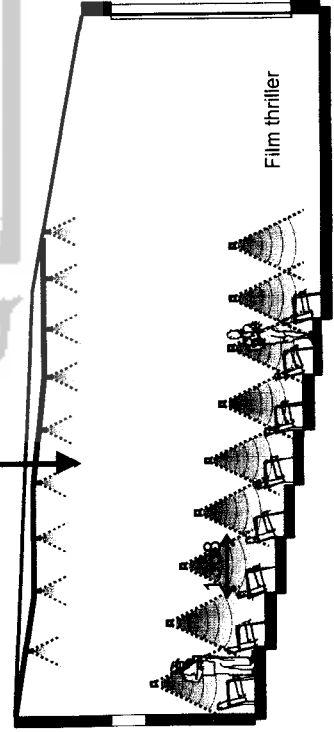
Pencahayaan menyorot ke arah penonton dengan kombinasi perletakan lampu yang dimiringkan 45 derajat , sehingga penyinaran yang dihasilkan lebih atraktif

# Karakteristik ruang theater film

Pencahayaannya tidak langsung, yaitu pencahayaan dioptimalkan pada penyinaran tekstur dinding, yang mana menerapkan kombinasi tekstur yang mempunyai karakter dinamis dan statis, sehingga tercipta suasana yang bervariasi. Karakter cahaya menerapkan kombinasi warna cahaya yang kelihatan ringan (warna ungu dan kuning)



Pencahayaannya pada ruang theater menggunakan wall lamp yang menyorot ke bawah (pencahayaannya tidak langsung) dan spotlight pada plafon atas dengan penyinaran kebawah. Karakter pencahayaan ruang bersifat dingin, yaitu penciptaan suasana ruang yang bersifat tenang/hening dengan menerapkan cahaya berwarna biru yang dikombinasi pola tekstur dinding yang bersifat statis.



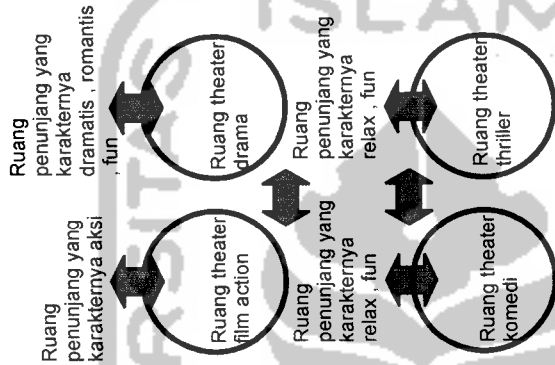
## Konfigurasi ruang

### Alternatif 1

Ruang theater berhubungan dengan ruang penunjang yang sifat karakternya sama yaitu menuntut adanya penyuguhan suasana yang penuh aksi yang bersifat kreatif, seperti ruang permainan: arena bowling, arena billiards

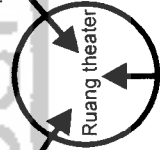
Adanya tuntutan hubungan ruang dengan karakter sama, yaitu penyuguhan suasana ruang yang penuh ketenangan dan romantis, dramatis. Kebutuhan ruang penunjang seperti café, mini bar, restaurant

Ruang theater yang digunakan untuk pemutaran film komedi harus berhubungan dengan ruang penunjang yang mempunyai sifat dan karakternya fun dan penuh suasana relax, seperti café yang karakternya fun, market film



### Alternatif 2

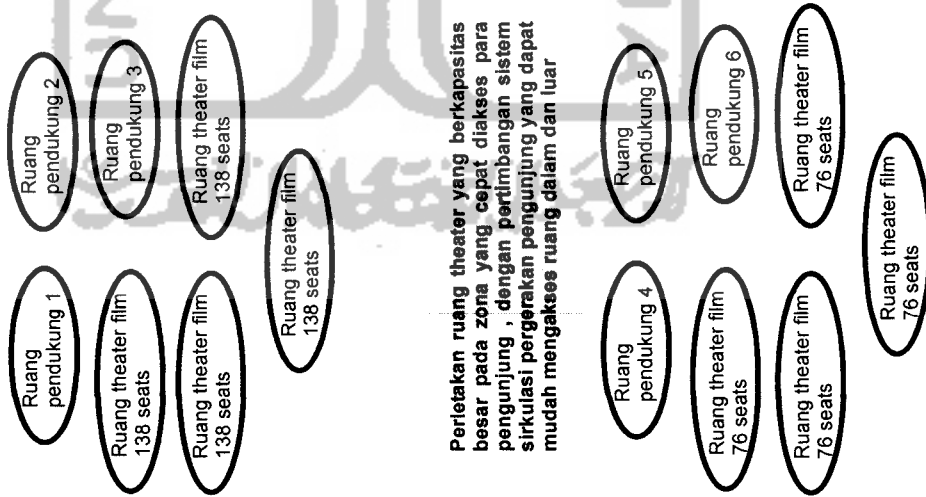
Karakter ruang penunjang yang penuh aksi



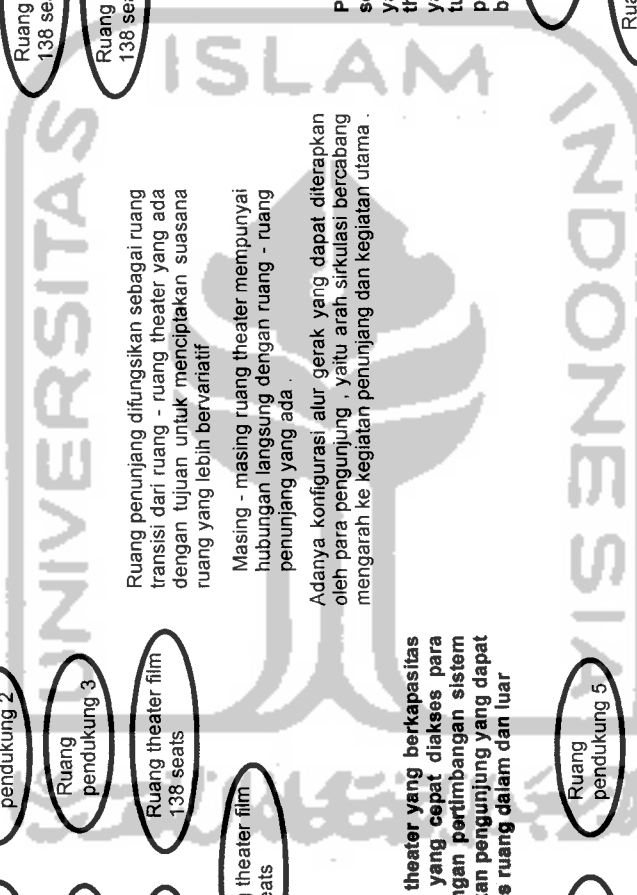
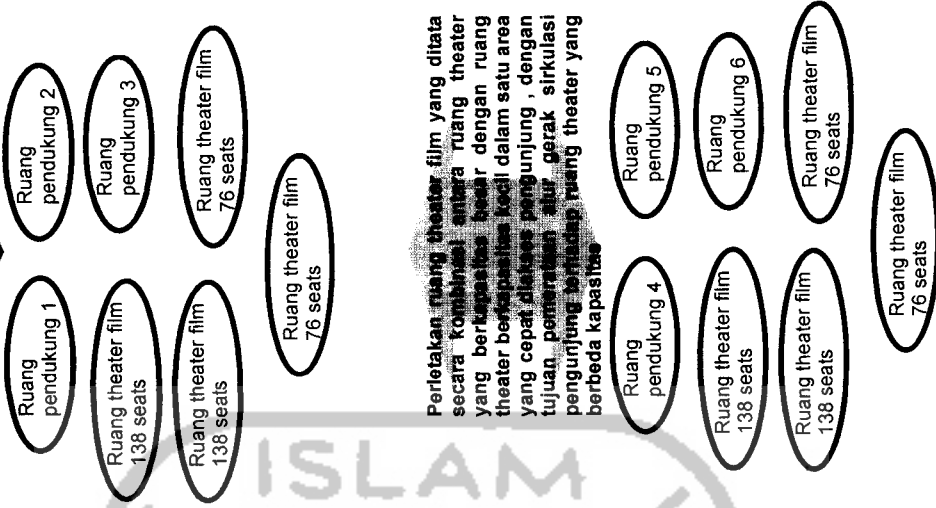
Penataan ruang theater bersifat flexible terhadap ruang - ruang penunjangnya, yaitu tidak harus terikat dengan ruang penunjang yang mempunyai karakter sama. Misalnya theater untuk pemutaran film action berhubungan dengan ruang penunjang yang mempunyai karakter aksi, fun.

**Konfigurasi ruang**

**Alternativ 1**



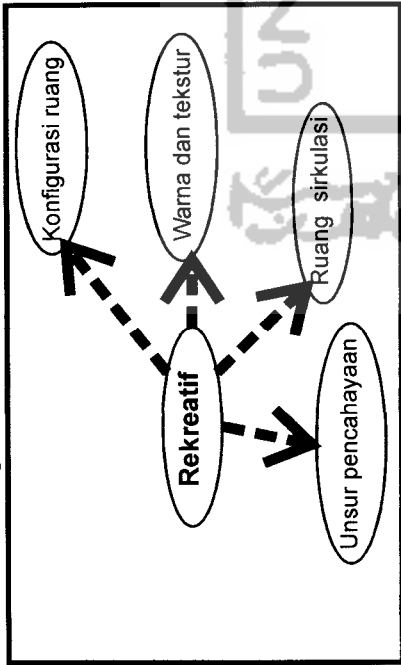
**Alternativ 2**



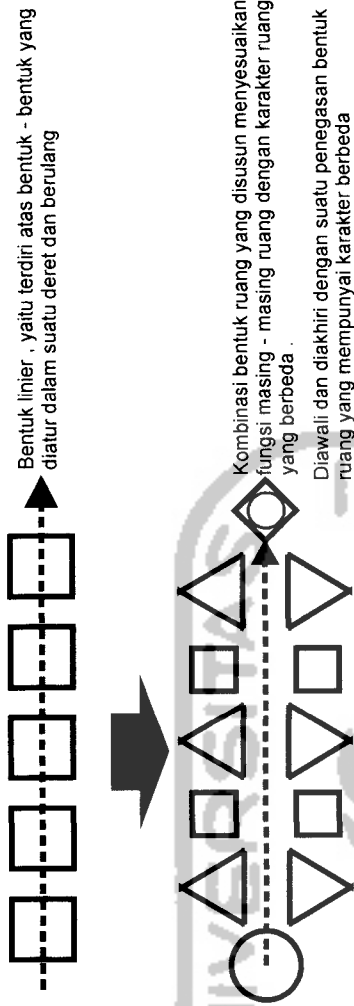
## Kesimpulan

Tinjauan	Alternatif 2
Pola penataan ruang	Pola tata ruang mengarah ke bentuk linier
Konfigurasi alur gerak	Adanya konfigurasi alur gerak yang dapat diterapkan oleh para pengunjung , yaitu arah sirkulasi bercabang mengarah ke kegiatan penunjang dan kegiatan utama . Alur pergerakan sirkulasi lebih bervariasi dan merata
Konfigurasi ruang	Menciptakan suasana ruang yang lebih dinamis , karena pengunjung dapat merasakan suasana yang lebih variatif .

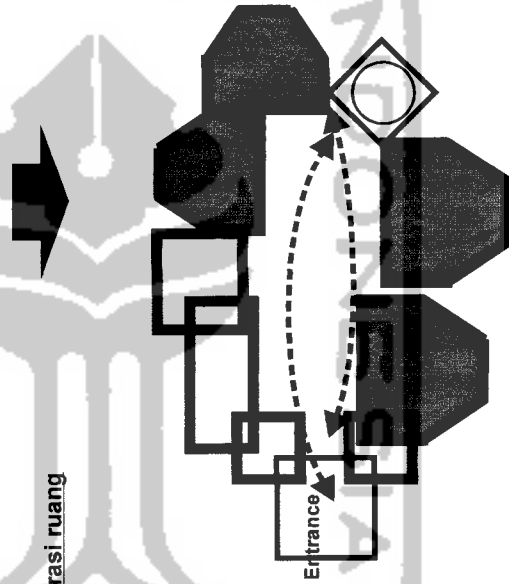
# Konsep kreatif



## Susunan dasar ruang



## Konfigurasi ruang



Penataan konfigurasi alur gerak lebih menekankan pada pergerakan yang dinamis , yaitu konfigurasi ruang ditata secara tidak flat pada setiap sisi lorong , akan tetapi adanya penambahan dan pengurangan bentuk ruang guna untuk mendapatkan pola alur gerak yang bervariasi

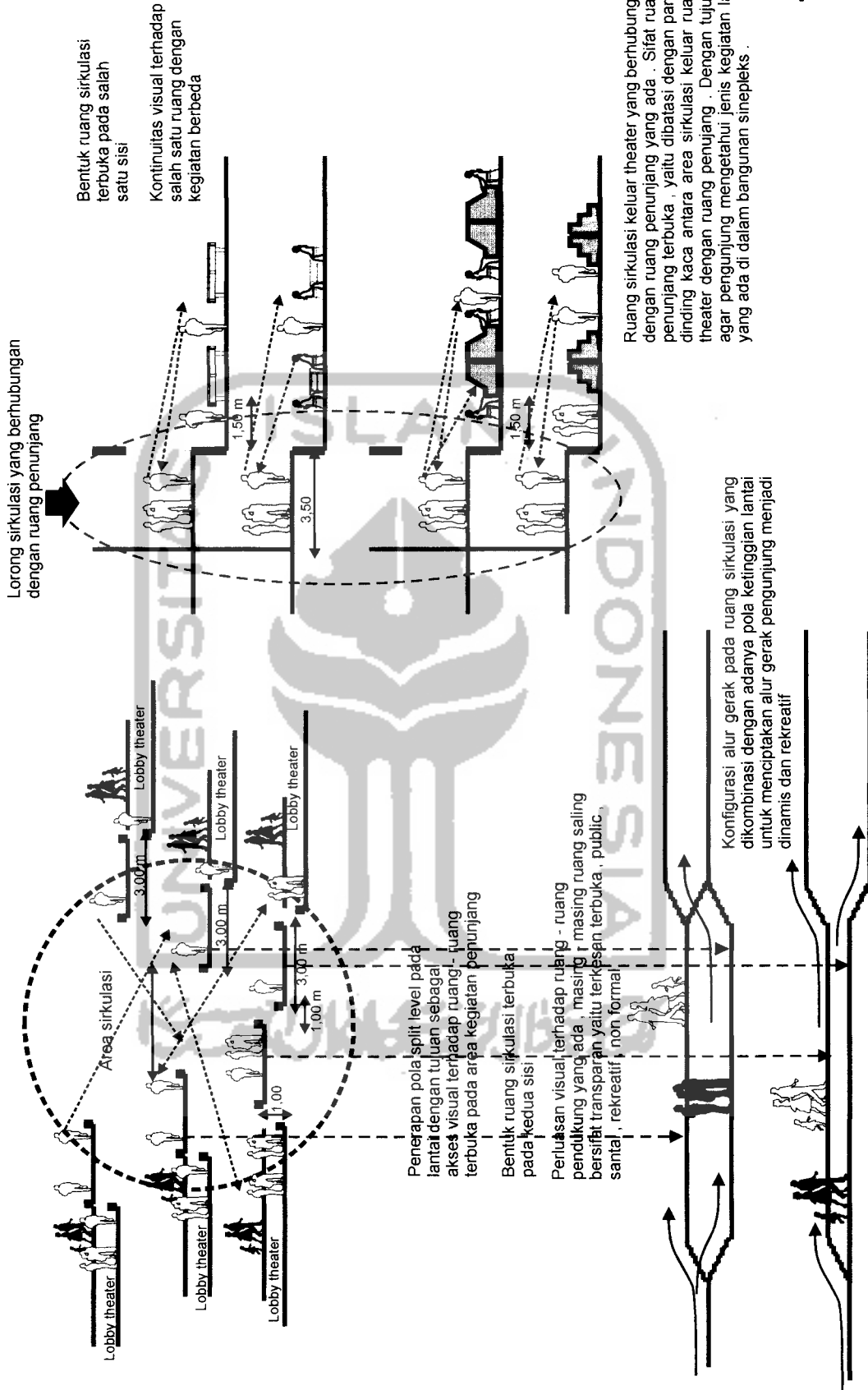
Adanya unsur penambahan dan pengurangan bentuk ruang , guna mempertegas karakter fungsi msing - masing ruang pendukung

Perulangan bentuk yang sama didominasi dengan bentuk ruang theater yang ditata pada setiap sisi lorong gerak .



# Konsep rekreatif

## Ruang sirkulasi



Lorong sirkulasi yang berhubungan dengan ruang penunjang

Bentuk ruang sirkulasi terbuka pada salah satu sisi

Kontinuitas visual terhadap salah satu ruang dengan kegiatan berbeda

Penerapan pola split level pada lantai dengan tujuan sebagai akses visual terhadap ruang-ruang terbuka pada area kegiatan penunjang

Bentuk ruang sirkulasi terbuka pada kedua sisi

Perluasan visual terhadap ruang-ruang pendukung yang ada, masing-masing bersifat transparan yaitu terkesan terbuka, public, santai, rekreatif, non formal

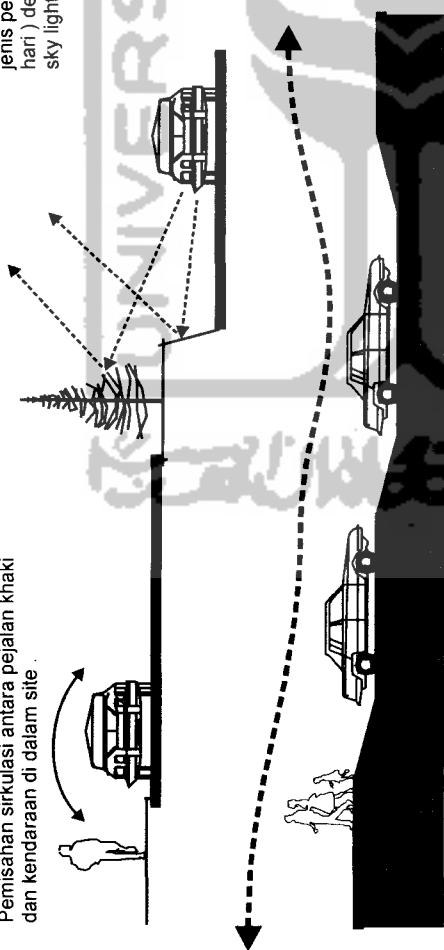
Konfigurasi alur gerak pada ruang sirkulasi yang dikombinasi dengan adanya pola ketinggian lantai untuk menciptakan alur gerak penunjang menjadi dinamis dan rekreatif

Ruang sirkulasi keluar theater yang berhubungan dengan ruang penunjang yang ada. Sifat ruang penunjang terbuka, yaitu dibatasi dengan partisi dinding kaca antara area sirkulasi keluar ruang theater dengan ruang penunjang. Dengan tujuan agar pengunjung mengetahui jenis kegiatan lain yang ada di dalam bangunan sinepleks.

# Konsep rekreatif

## Sirkulasi ruang luar

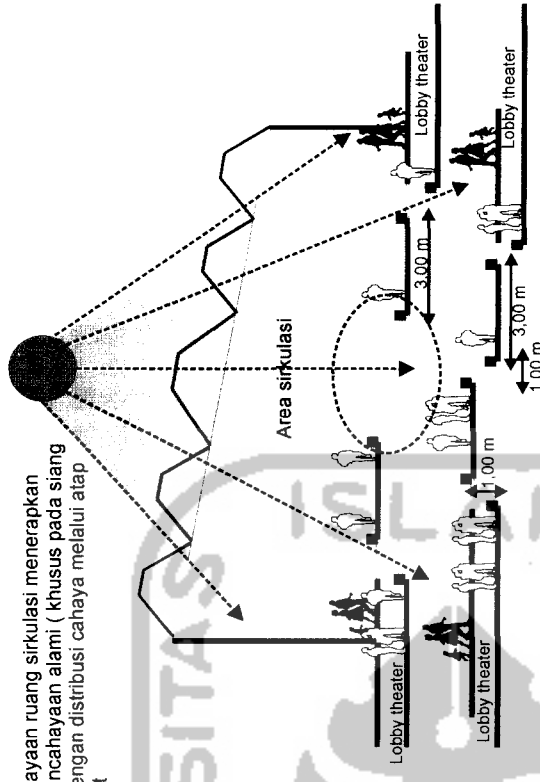
Pemisahan sirkulasi antara pejalan kaki dan kendaraan di dalam site.



Sirkulasi ruang luar ( untuk kendaraan dan pejalan kaki ) di dalam site dibuat tidak merata , untuk menciptakan pola sirkulasi yang dinamis dan atraktif . Jarak antar ketinggian sirkulasi jalan dan pedestrian = 0.5 m .

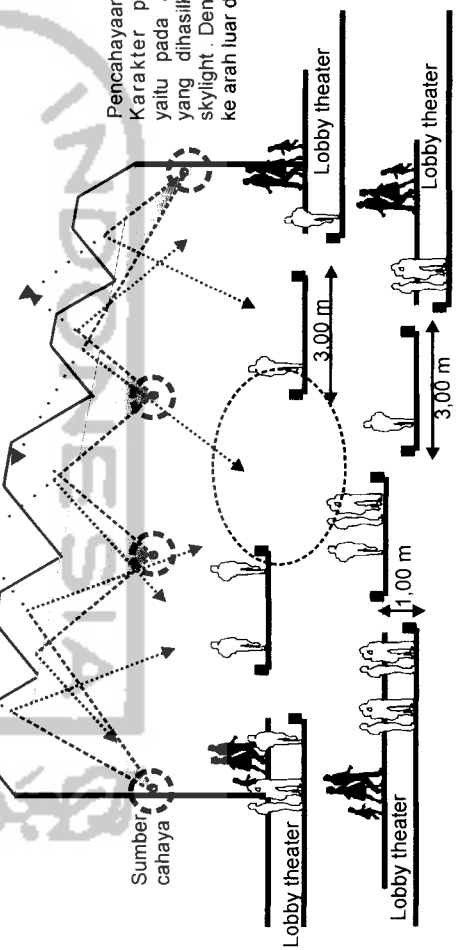
## Pencahayaannya

Pencahayaannya ruang sirkulasi menerapkan jenis pencahayaannya alami ( khusus pada siang hari ) dengan distribusi cahaya melalui atap sky light



Void sebagai akses visual dan akses pencahayaannya terhadap ruang yang ada di bawahnya .

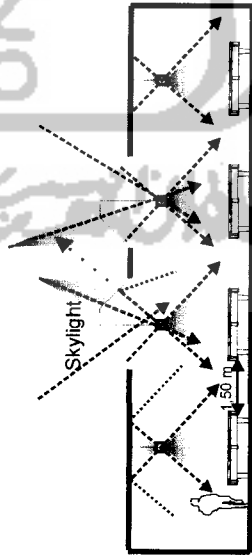
Pencahayaannya pada malam hari Karakter pencahayaannya mengarah keatas yaitu pada atap kaca ( sky light ) , cahaya yang dihasilkan merupakan pantulan dari kaca skylight . Dengan demikian cahaya dapat menyebar ke arah luar dan dalam ruang .



# Konsep kreatif

## Pencahayaannya

Kombinasi jenis pencahayaan yaitu pencahayaan alami difokuskan pada ruang - ruang yang sifatnya publik dan ruang yang sifatnya semi publik seperti cafe , arena billiards dan ruang penunjang lainnya menggunakan dua jenis sistem pencahayaan ( kombinasi ) , dengan tujuan agar pengunjung mendapatkan pola suasana yang dinamis.

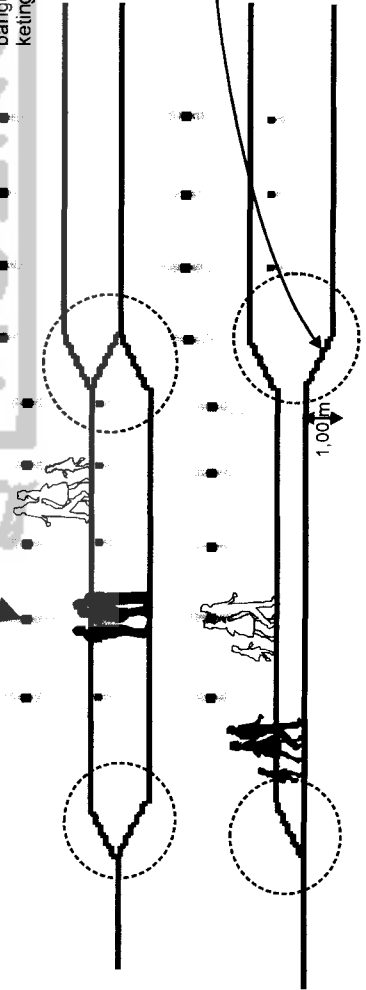


Konsep pencahayaan pada ruang penunjang yang mempunyai karakter penuh aksi , dengan menerapkan

Dua sistem pencahayaan dalam satu ruang , untuk menciptakan pola suasana ruang yang dinamis

Pencahayaan tidak langsung dan langsung

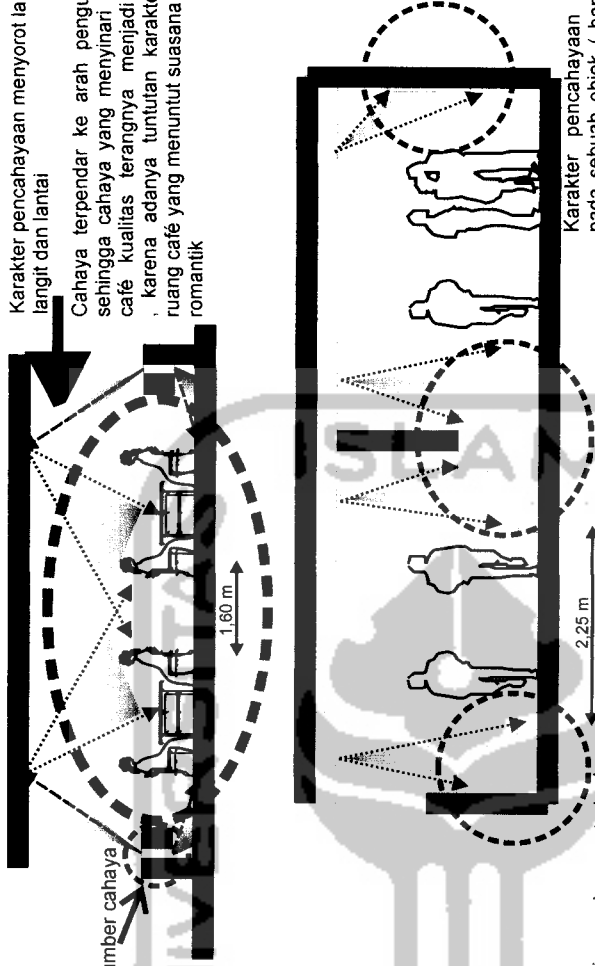
Wall lamp sebagai pencahayaan terhadap tekstur dinding , dengan tujuan untuk menciptakan suasana pencahayaan yang atraktif di dalam lorong sirkulasi



Karakter pencahayaan menyorot langit - langit dan lantai

Cahaya terpendar ke arah pengunjung cafe sehingga cahaya yang menyinari pengunjung cafe kualitas terangnya menjadi berkurang , karena adanya tuntutan karakter suasana ruang cafe yang menuntut suasana tenang dan romantik

Sumber cahaya



Karakter pencahayaan adalah menyoroti pada sebuah objek ( barang yang diperjual belikan ) . Dengan tujuan para pengunjung dapat mempunyai daya tarik terhadap barang yang diperjual belikan

Jenis lampu yang digunakan adalah lamp sorot dengan sudut penyinaran 30 - 40 derajat

## SINEPLEKS

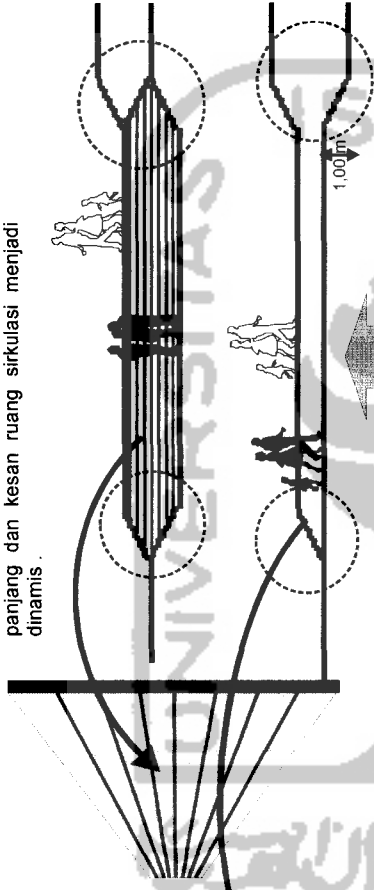
Karakter pencahayaan menyorot ke lantai

Pencahayaan yang diterapkan pada anak tangga ( pada setiap pola ketinggian lantai ) sebagai penegas akses pergerakan pengunjung pada masing - masing ruang yang ada pada bangunan sinepleks yang mempunyai pola ketinggian lantai yang berbeda - beda

# Konsep kreatif

## Warna dan tekstur

Penerapan pola tekstur arsiran arah horisontal pada lorong sirkulasi untuk membuat ruang terkesan lebih panjang dan arsiran garisnya dapat membuat kesan dinding menjadi lebih panjang dan kesan ruang sirkulasi menjadi dinamis.

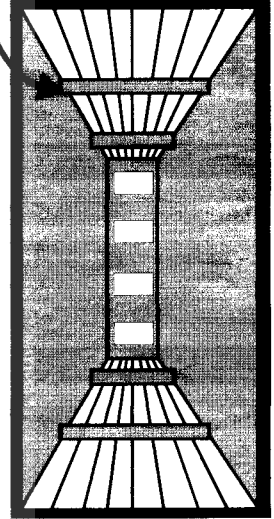


Konsep warna ruang yang diterapkan pada ruang sirkulasi adalah menerapkan pola warna yang mempunyai karakter dingin ( warna biru ) yang dikombinasi dengan karakter pencahayaan dari atas sebagai efek perangsang pergerakan para pengunjung di dalam bangunan

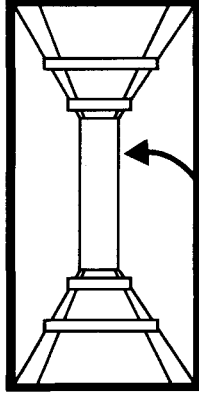
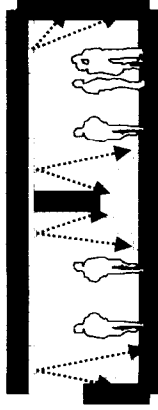
Karakter pencahayaan menyerot langit-langit dan lantai



Karakter ruang romantis dan tenang



Karakter ruang fun dan relax



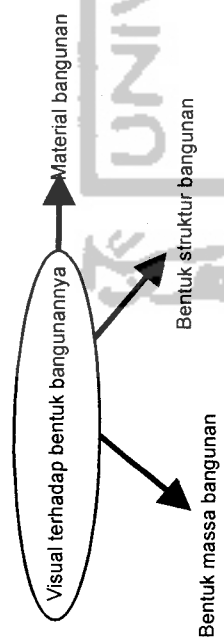
Konsep warna ruang menekankan pada warna terang yang karakternya netral , untuk mendapatkan suasana ruang yang terkesan luas dan ringan . Pola warna didominasi oleh warna barang yang di jual belikan , dengan demikian arah visual pengunjung jika memasuki ruang dapat langsung tertuju pada produk yang diperjual belikan .

Konsep warna yang menekankan pola suasana warna yang hangat tetapi tetap dinamis , yaitu dengan menerapkan pola pola warna gelap pada lantai dan langit sebagai pembentuk ruang yang karakternya menekan .

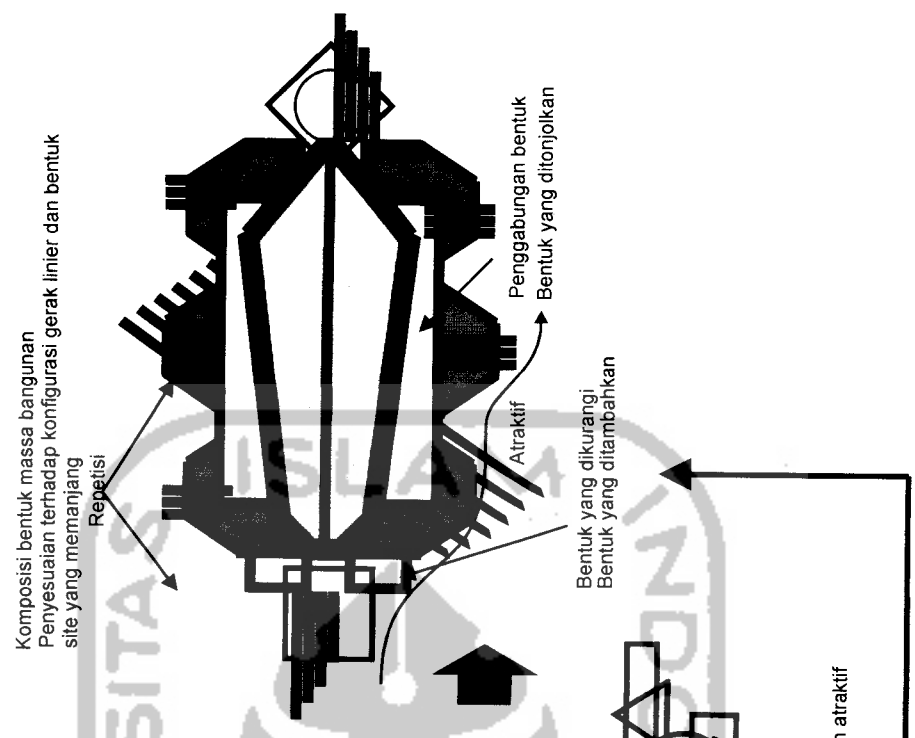
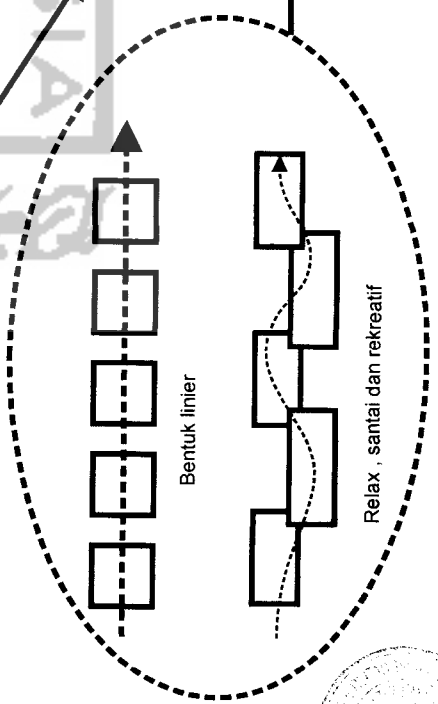
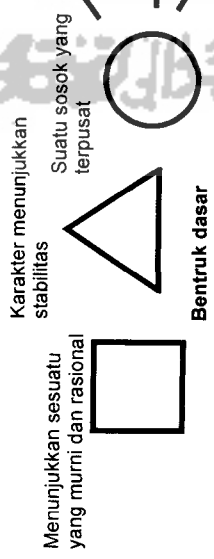
Ekspos elemen kolom dengan warna gelap yang dikombinasikan dengan warna dinding cerah bertekstur arah horisontal untuk membuat kesan ruang hangat dan dinamis

# Konsep atraktif

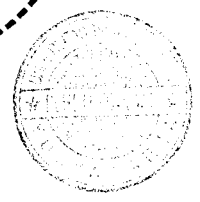
## Atraktif



## Konsep bentuk massa bangunan



Bentuk yang dikurangi  
Bentuk yang ditambahkan



# Konsep atraktif

## Konsep struktur bangunan

Sistem struktur adalah struktur rangka baja

Sistem struktur yang digunakan selain sebagai penopang bangunan juga sebagai pendukung untuk menciptakan citra yang atraktif pada bangunan

Upper struktur

kolom - kolom ekspose selain sebagai struktur utama yang fungsional juga dimungkinkan untuk membentuk citra visual bangunan

Balok - balok prestressed yang memungkinkan fleksibilitas tinggi dalam pembagian ruang, karena dimungkinkan dengan adanya ruang - ruang yang membutuhkan bentang yang lebar

Sub struktur

Penggunaan pondasi basement, atap dengan baja yang dikombinasi dengan atap skylight

Mampu memikul beban dengan bentang yang lebar

Jenis rangka dikombinasi dengan sistem rangka bracing

## Konsep material bangunan

Dinding dari bahan baja / metal

Rangka bracing

Masif

Bentuk bangunan didominasi dengan penggunaan material yang sifatnya ringan, antara lain dinding menggunakan material kaca dan metal

Gagasan fasade bangunan, yaitu dengan menerapkan fasade struktur bangunan yang di ekspose dan dikombinasikan dengan material kaca dan metal

Ekspose elemen struktur sebagai elemen dekorasi ruang publik yang atraktif. Selain itu juga sebagai penegas sistem struktur yang digunakan

Struktur sebagai elemen dekorasi yang atraktif

Lobby theater

Lobby theater

Lobby theater

Lobby theater

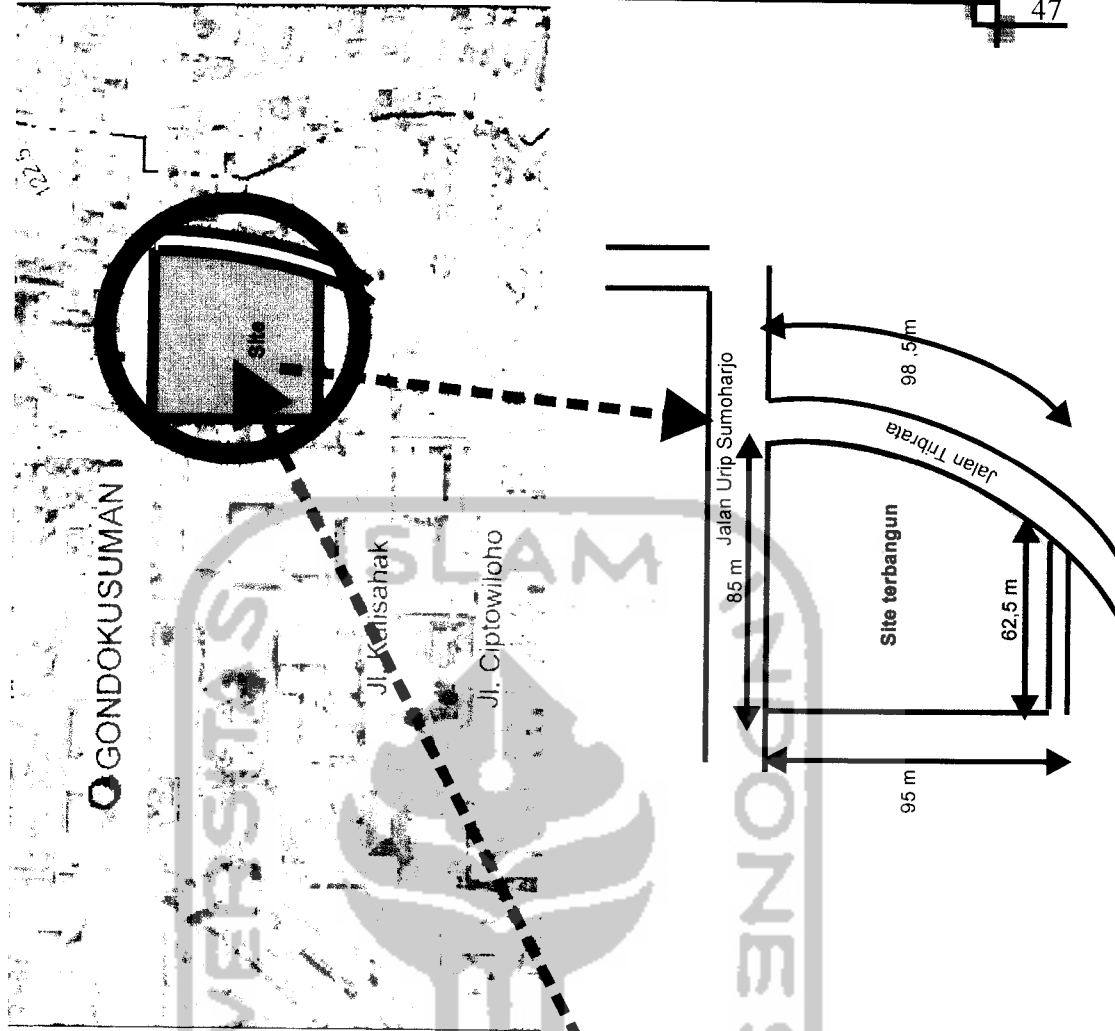
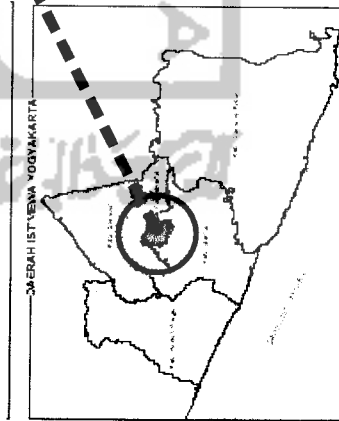
Split level lantai sebagai pendukung suasana yang atraktif

## Analisis site

### Lokasi dan site proyek

Berpedoman pada peraturan-peraturan yang ada pada kawasan jalan solo. Peraturan-peraturan yang ada pada kawasan ini yang diberikan penda kodya yogyakarta tingkat II yaitu ketinggian bangunan antara 2 - 5 lantai serta memiliki KLB 60 %. Dan bangunan di sepanjang jalan solo merupakan bangunan modern yang mendukung perdagangan dan jasa, sehingga tepat sekali jika bangunan sinepleks ini memiliki karakter bangunan modern dan bercirikan bangunan komersial berada dalam kawasan ini.

Batas-batas lokasi:  
utara : jalan urip sumoharjo  
barat : bangunan perkantoran  
selatan : perumahan penduduk  
timur : jalan tribrata



# Analisis site

## Sirkulasi pejalan khaki

Pedestrian yang ada dengan lebar 1,5 m. Banyak ditempati oleh PKL, karena site / lahan tidak difungsikan sebagai sebagai layaknya bangunan, sehingga lingkungan sekitar ditumbuhi oleh para PKL liar.

### Konsep

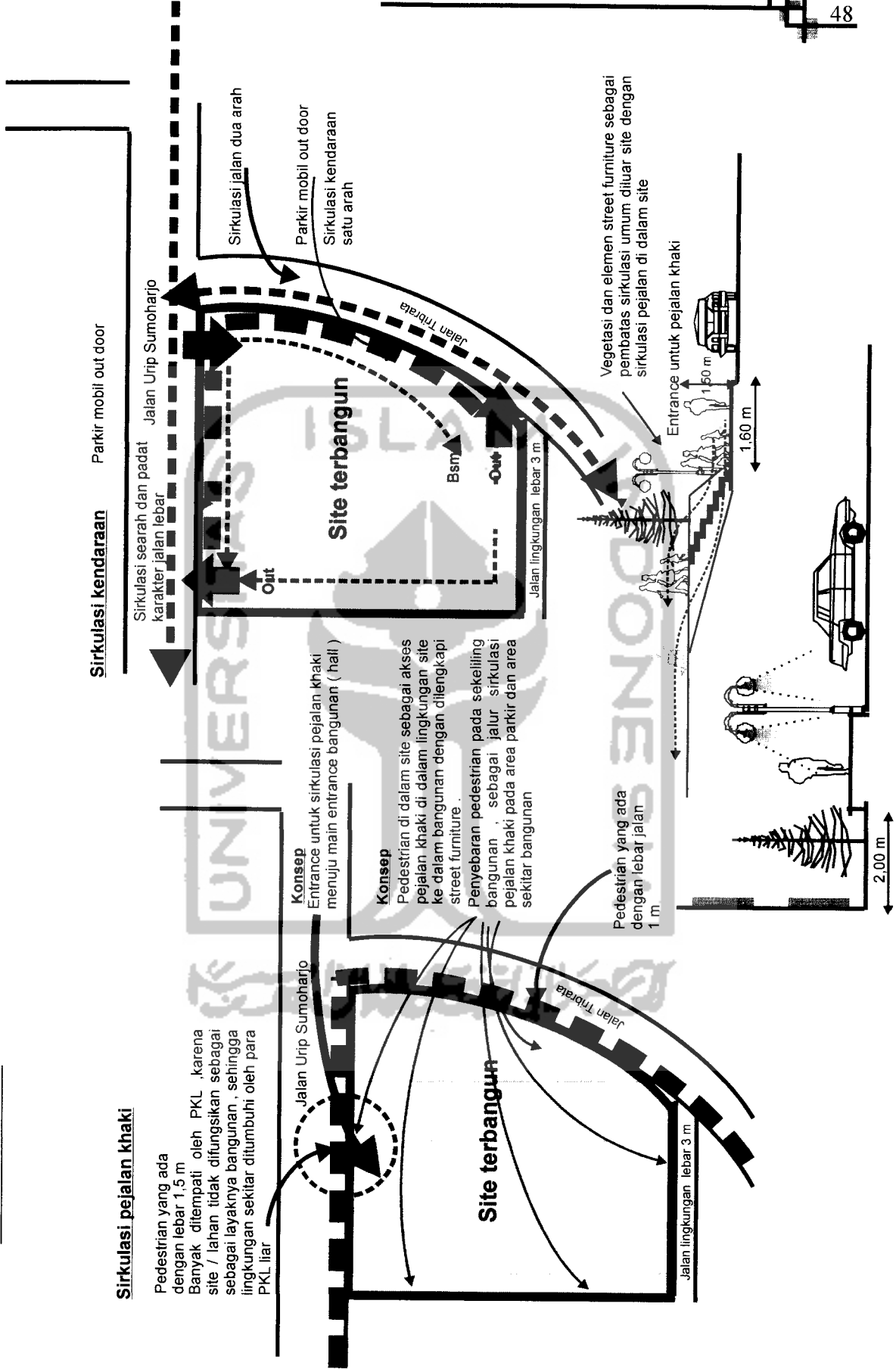
Entrance untuk sirkulasi pejalan khaki menuju main entrance bangunan ( hall )

### Konsep

Pedestrian di dalam site sebagai akses pejalan khaki di dalam lingkungan site ke dalam bangunan dengan dilengkapi street furniture.

Penyebaran pedestrian pada sekeliling bangunan, sebagai jalur sirkulasi pejalan khaki pada area parkir dan area sekitar bangunan.

Pedestrian yang ada dengan lebar jalan 1 m



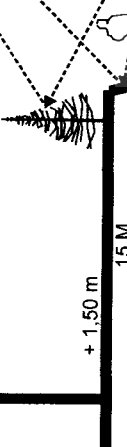


# Analisis site

## Konsep

Peninggian site sekitar 1,5 m yang dilengkapi dengan tanaman / vegetasi

Pengadaan jarak antara batas site tepi luar ( yang berhubungan langsung dengan lalu lintas ) dengan massa bangunan , sekitar 10 m



## Kebisingan

Tingkat kebisingan sangat tinggi , jalur lalu lintas lebar dengan sirkulasi searah

Jalan Urip Sumoharjo

## Drainase

Jalan Urip Sumoharjo

Saluran riol kota

## Site terbangun

## Site terbangun

Jalan Tribrata

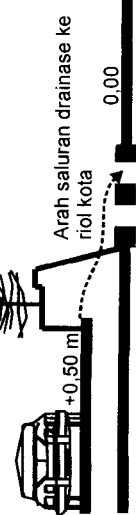
Jalan lingkungan lebar 3 m

Tingkat kebisingan sedang , jalur lalu lintas tidak terlalu lebar dengan sirkulasi dua arah

Penerapan perbedaan level lantai dengan mempertimbangkan sistem drainase didalam lingkungan site .  
Selisih ketinggian antar lantai 0,5 m

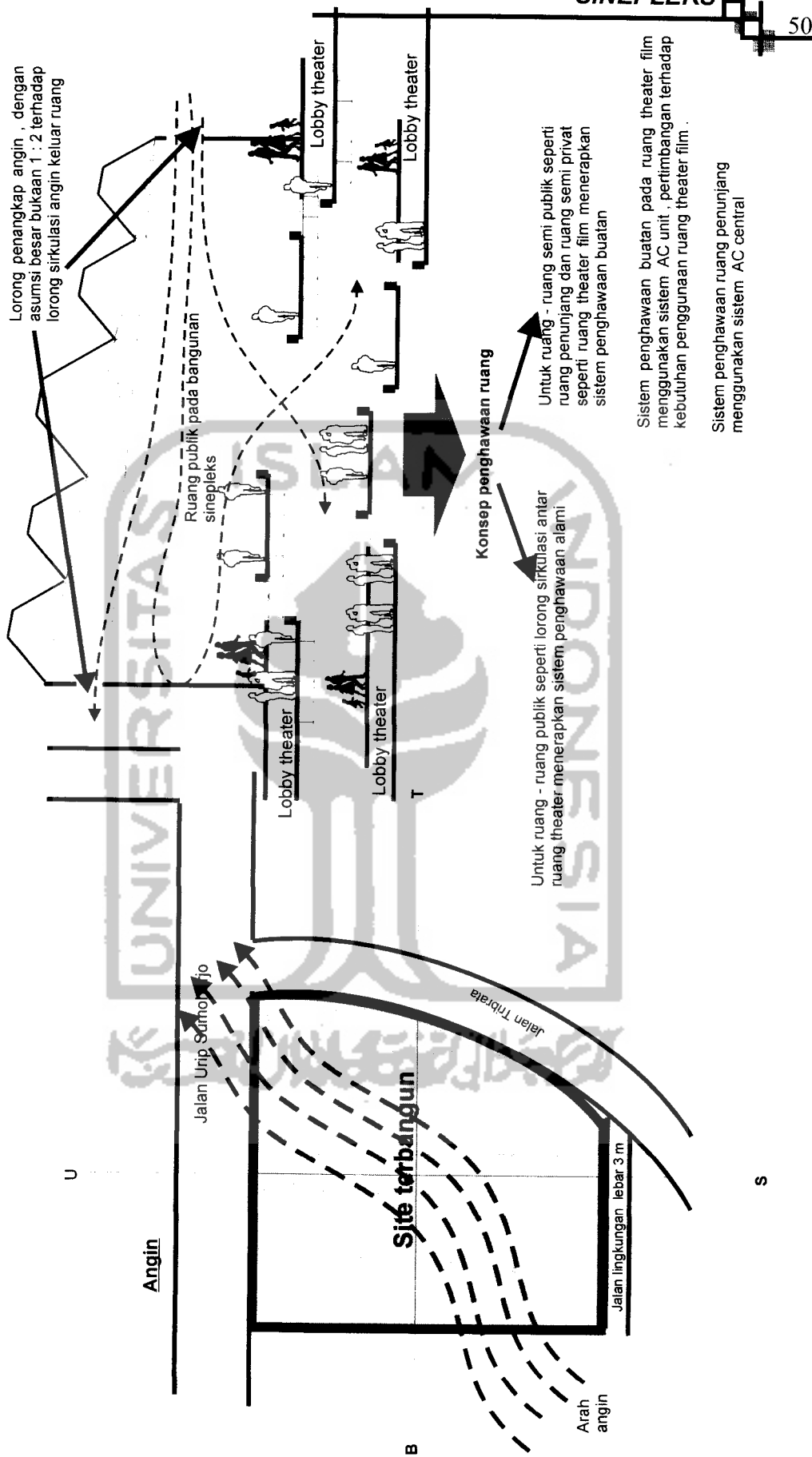


Kedudukan paling rendah tidak kurang dari titik terendah site yang setara dengan kedudukan saluran riol kota , untuk menghindari genangan air di dalam site ketika musim hujan



## Analisis site

Angin sebagai penghawaan alami dalam bangunan sinepleks yaitu pada ruang - ruang publik / sifatnya terbuka .  
 Penerapan lorong angin pada bangunan yaitu dengan memberikan bukaan ruang pada sisi bangunan yang berhubungan dengan ruang luar



# Analisis site

## Utilitas

Titik sumber listrik dari PLN

Jalan Urip Sumoharjo

Mengambil titik sumber listrik terdekat dengan ruang panel listrik

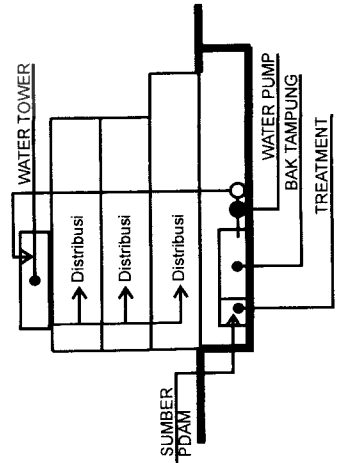
Ruang kontrol panel

## Site terbangun

Jalan lingkungan lebar 3 m

## SISTEM AIR BERSIH

DISTRIBUSI AIR BERSIH MENGGUNAKAN SISTEM DOWNFIT

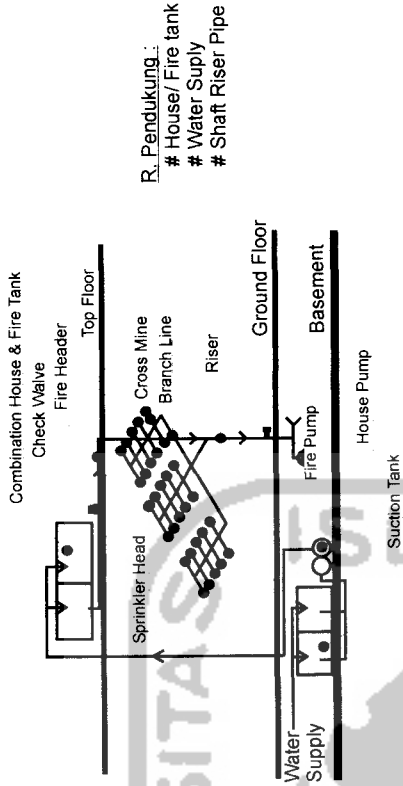


- R. Pendukung:
- # Bak Air & Treatment
  - # R. Mesin ( satu dg bak tampung )
  - # Water Tower
  - # Shaft Air

# Sistem utilitas pada bangunan sinepleks

## FIRE PROTECTION

### SISTEM ABATEMENT ( Penanggulangan ) UTAMA : SPRINKLER

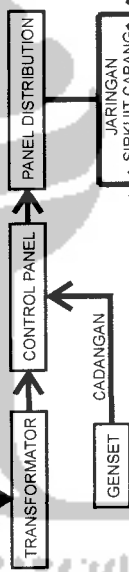


- R. Pendukung:
- # House/ Fire tank
  - # Water Supply
  - # Shaft Riser Pipe

## SISTEM ELECTRICAL

SUMBER : PLN  
CADANGAN : GENERATOR SET

SUMBER PLN UTAMA



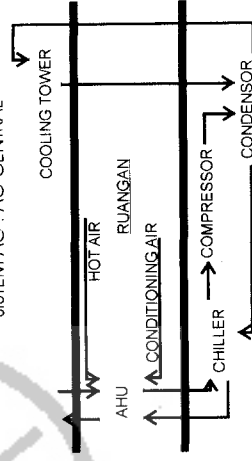
## R. Pendukung:

- # R. Genset
- # Transformator
- # Control Panel
- # Shaft Electrical

PREVENTIVE : Perencanaan Tenggak Kebakaran Pada zona jangkauan maksimal 30 meter. ) penerapan pd rencana denah.

## SISTEM AIR CONDITIONING

SISTEM AC : AC CENTRAL

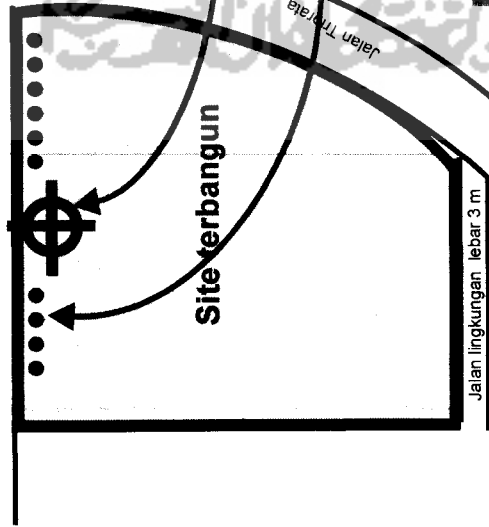


- R. Pendukung:
- # R. Chiller
  - # R. AHU
  - # Cooling Tower
  - # Shaft Ducting

# Analisis site

## Keistimewaan buatan

Jalan Urip Sumoharjo



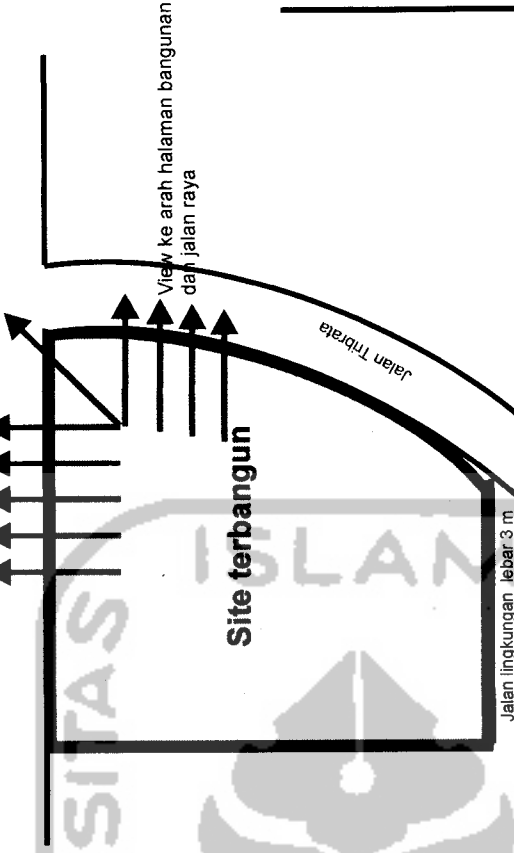
Penciptaan susunan element yang atraktif pada main entrance , yang difungsikan sebagai poin of interest dari dalam bangunan dan di luar bangunan .

Ditunjang dengan penataan street furniture berupa lampu dan kursi taman , guna menciptakan suasana rekreatif pada ruang luar

## View dari bangunan

View ke arah halaman bangunan dan jalan raya

Jalan Urip Sumoharjo



View ke arah halaman bangunan dan jalan raya

Mengoptimalkan sebagian view dari bangunan mengarah keluar . Terutama pada masing - masing ruang pendukung dari bangunan sinepleks

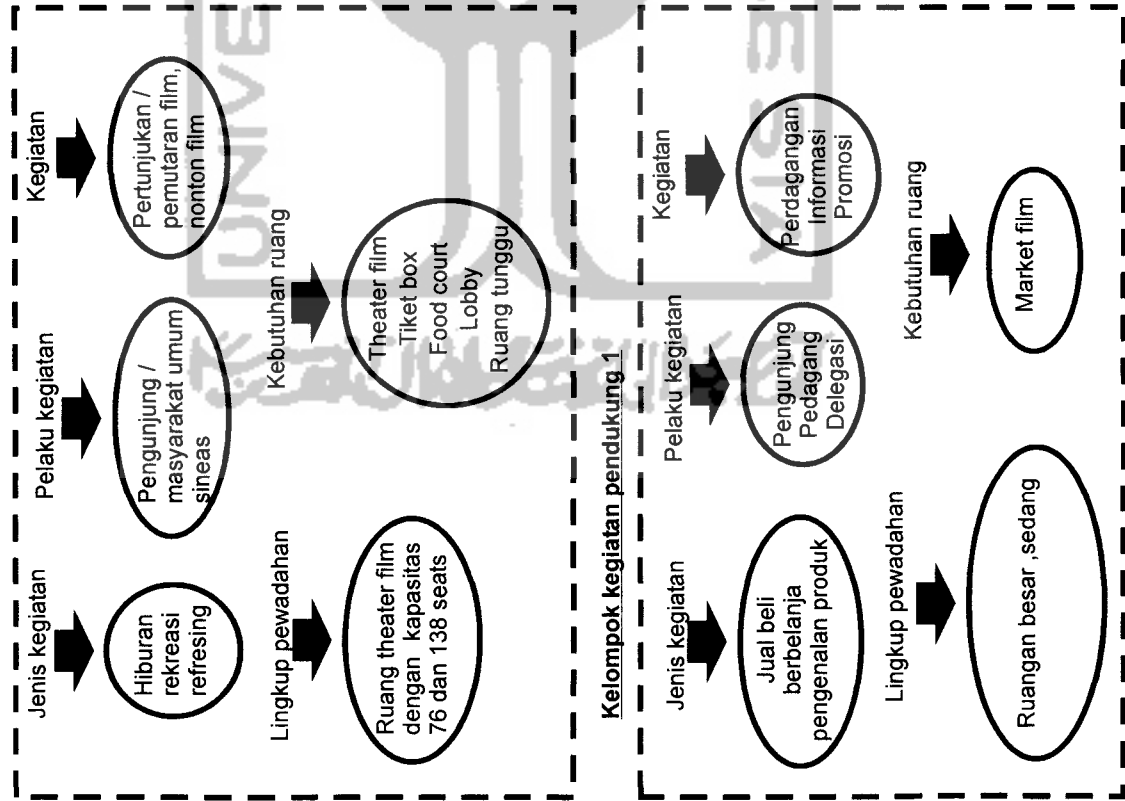
Elemen material kaca pada dinding yang berbatasan dengan ruang luar

## SINEPLEKS

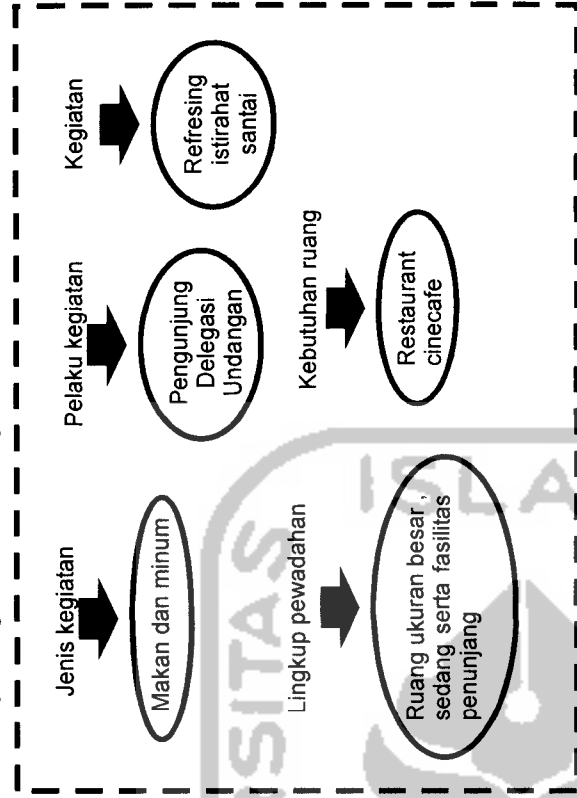
# Program ruang

## Analisa kegiatan

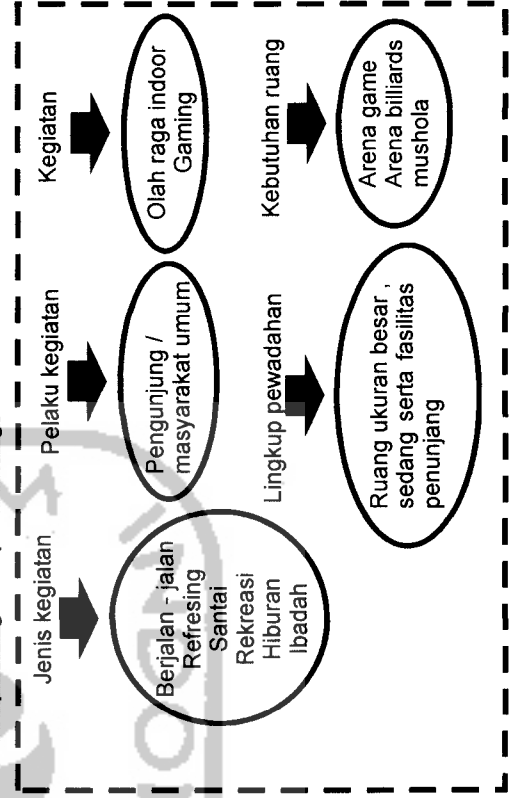
### Kelompok kegiatan utama



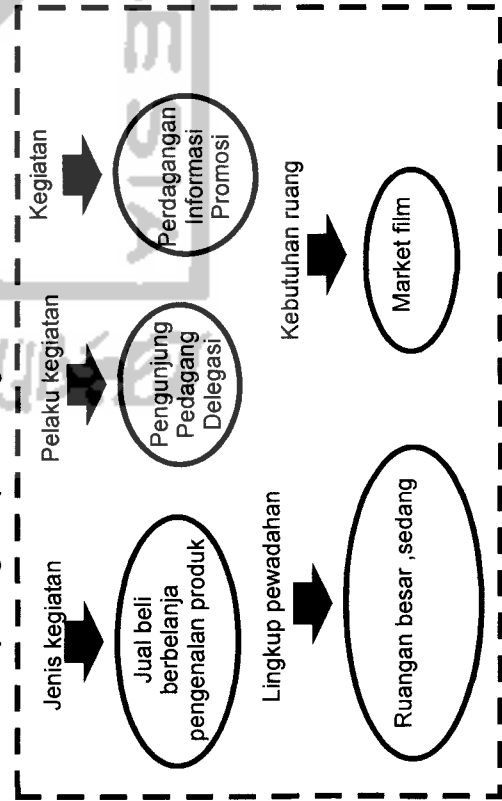
### Kelompok kegiatan pendukung 2



### Kelompok kegiatan pendukung 3

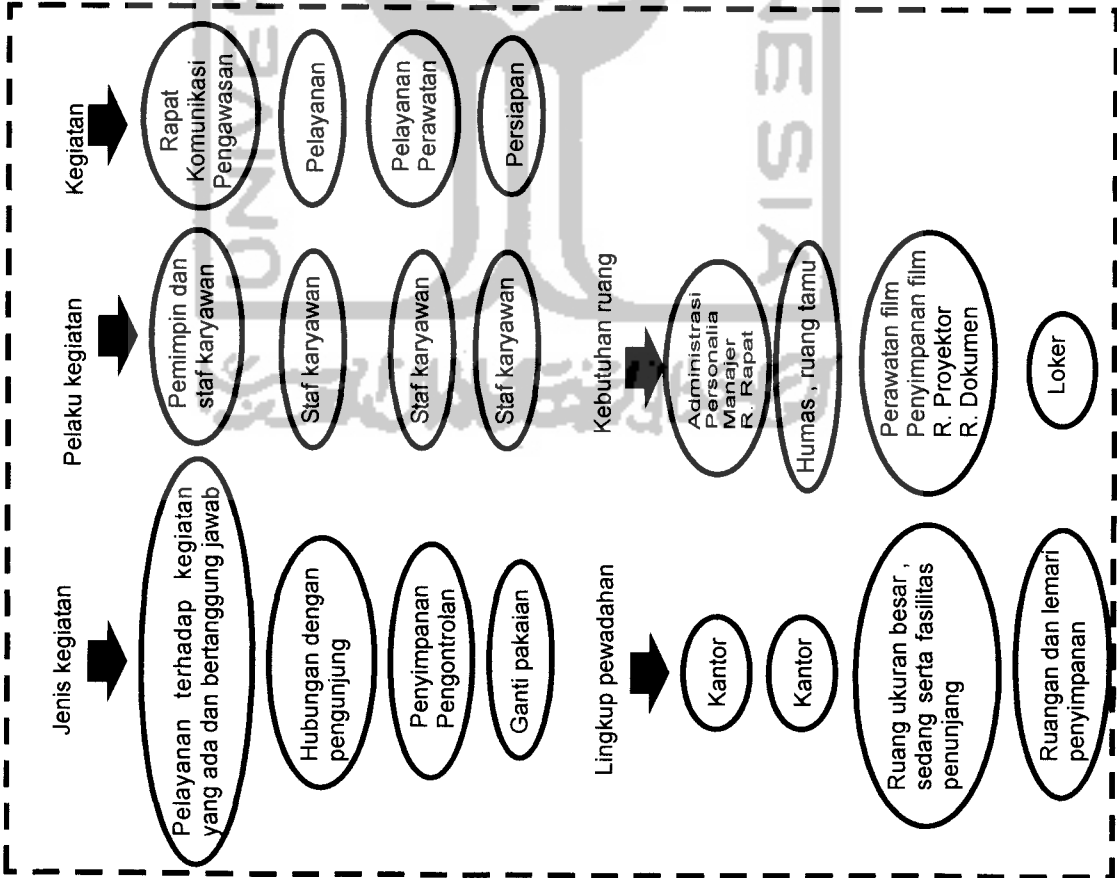


### Kelompok kegiatan pendukung 1

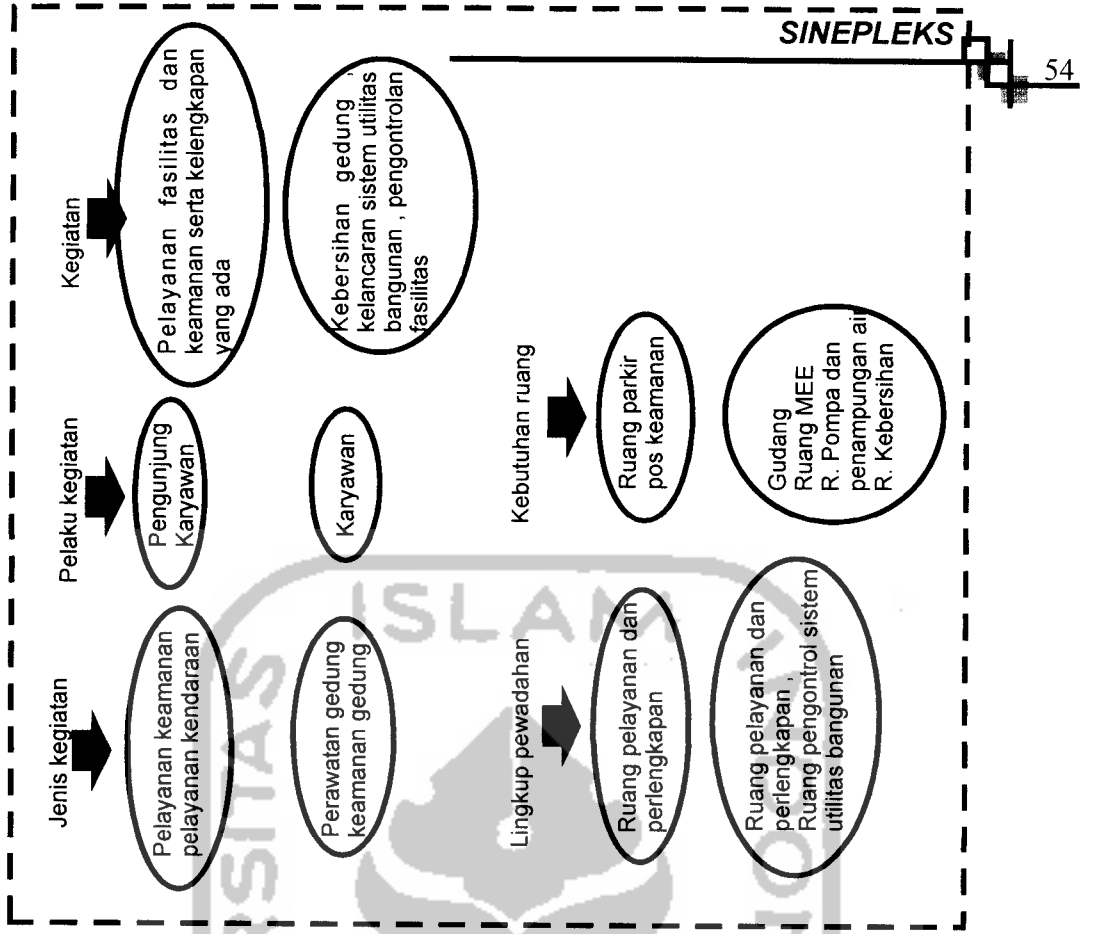


# Program ruang

## Kelompok kegiatan pengelola



## Kelompok kegiatan servis



# Program ruang

Besaran ruang

## RUANG UNTUK AKTIVITAS UTAMA

Jenis ruang	Kebutuhan	Kapasitas	Standart / m <sup>2</sup>	Total
1. Hall / lobby	1	400	0,5	200 m <sup>2</sup>
2. Theater film Besar	12	@ 138	0,5	840 m <sup>2</sup>
Kecil	4	@ 76	0,5	520 m <sup>2</sup>
3. Ruang tunggu	4	@ 97	0,5	194 m <sup>2</sup>
Food court	4	@ 54	0,5	108 m <sup>2</sup>
Toilet dan lavatory	2	@ 4	4	32 m <sup>2</sup>
Ruang informasi	4	@ 7	2	56 m <sup>2</sup>
Tiket box	2	@ 20	0,8	32 m <sup>2</sup>
Plaza	8	@ 1	2	16 m <sup>2</sup>
Plaza	1	300	0,5	150 m <sup>2</sup>
<b>Total</b>				<b>2148 m<sup>2</sup></b>

## RUANG UNTUK AKTIVITAS PENDUKUNG

Jenis ruang	Kebutuhan	Kapasitas	Standart / m <sup>2</sup>	Total
1. Restaurant tempat duduk	1	@ 4	1,7	89 m <sup>2</sup>
kitchen	13 set	3	2	6 m <sup>2</sup>
toilet	1	4	2	8 m <sup>2</sup>
loker	1	10	0,5	5 m <sup>2</sup>
2. Cinecafe tempat duduk	1	@ 4	1,7	55 m <sup>2</sup>
bar	8 set	10	1	10 m <sup>2</sup>
kitchen	1	3	2	6 m <sup>2</sup>
loker	1	10	0,5	5 m <sup>2</sup>
toilet	1	4	2	8 m <sup>2</sup>
3. Market film transaksi	1	1	2	2 m <sup>2</sup>
loker	1	5	0,5	2,5 m <sup>2</sup>
penjualan	1	50	1	50 m <sup>2</sup>
4. Arena game zone 1 arena game net	11 set		4	44 m <sup>2</sup>
loker	36 PC	2	2	72 m <sup>2</sup>
R. Chacking manager	2	10	0,5	10 m <sup>2</sup>
toilet	2	2	2	8 m <sup>2</sup>
snack bar	1	1	9	9 m <sup>2</sup>
toilet	2	@ 4	2	16 m <sup>2</sup>
snack bar	2	5	1	10 m <sup>2</sup>
5. Arena billiards meja billiards	1		1	29 m <sup>2</sup>
R. Chacking	8	2	3,6	4 m <sup>2</sup>
snack bar	1	10	1	10 m <sup>2</sup>
toilet	1	4	2	8 m <sup>2</sup>
loker	1	20	0,5	10 m <sup>2</sup>
Mushola	1	20	0,5	10 m <sup>2</sup>
tempat wudlu	2	2	0,5	2 m <sup>2</sup>
<b>Total</b>				<b>500,5 m<sup>2</sup></b>

Besaran ruang

## RUANG UNTUK AKTIVITAS PENGELOLA

Jenis ruang	Kebutuhan	Kapasitas	Standart / m <sup>2</sup>	Total
1. Administrasi	1	@ 2	2	4 m <sup>2</sup>
2. Personalia	1	@ 2	4	4 m <sup>2</sup>
3. Manajer	1	@ 2	14	18 m <sup>2</sup>
4. Humas	1	@ 2	2	4 m <sup>2</sup>
5. Rapat	1	@ 20	2	40 m <sup>2</sup>
6. Ruang tamu	1	@ 5	1,5	7,5 m <sup>2</sup>
7. Perawatan film	3		14	42 m <sup>2</sup>
8. Penyimpanan film	3		14	42 m <sup>2</sup>
9. Proyektor	8	@ 1	12	96 m <sup>2</sup>
10. Dokumen	3	@ 20	14	42 m <sup>2</sup>
11. Loker	1	@ 2	1	10 m <sup>2</sup>
12. Toilet dan lavatory	2	@ 2	2	8 m <sup>2</sup>
<b>Total</b>				<b>317,5 m<sup>2</sup></b>

## RUANG UNTUK AKTIVITAS SERVIS

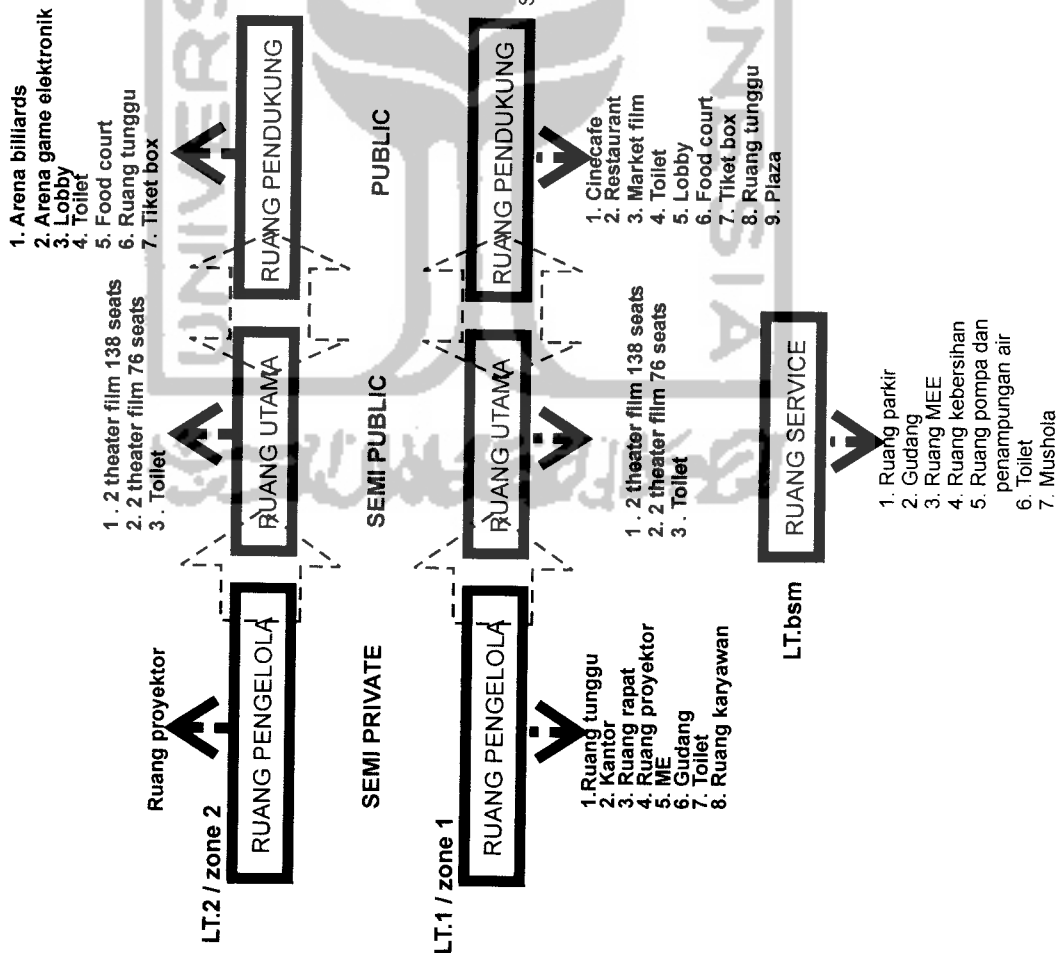
Jenis ruang	Kebutuhan	Kapasitas	Standart / m <sup>2</sup>	Total
1. Ruang parkir				
mobil	86		12	1032 m <sup>2</sup>
motor	257		1	257 m <sup>2</sup>
2. Pos keamanan	4		1,5	12 m <sup>2</sup>
3. Gudang	1			16 m <sup>2</sup>
4. Ruang kontrol panel	1			116 m <sup>2</sup>
5. R. Chiller	1			53 m <sup>2</sup>
6. Ruang pompa dan penampungan air	1			68 m <sup>2</sup>
7. Toilet	2	@ 7	2	28 m <sup>2</sup>
<b>Total</b>				<b>1582</b>

Luas lantai total = 4548 m<sup>2</sup>  
sirkulasi 30 % = 1364,4 m<sup>2</sup>  
total = 5915 m<sup>2</sup>

Building coverage = 60 %  
luas site = 7400  
luas BC = 60 % x 7400 m<sup>2</sup>  
= 4440  
jumlah lantai = LLT / L BC  
= 5915 / 4440  
= 1,33 ~  
= 2 lantai

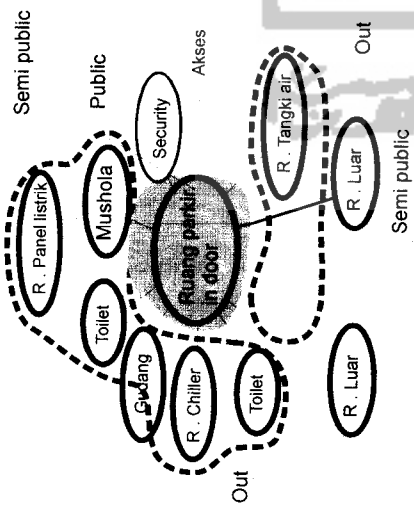
## Zonasi ruang

## Zonasi site

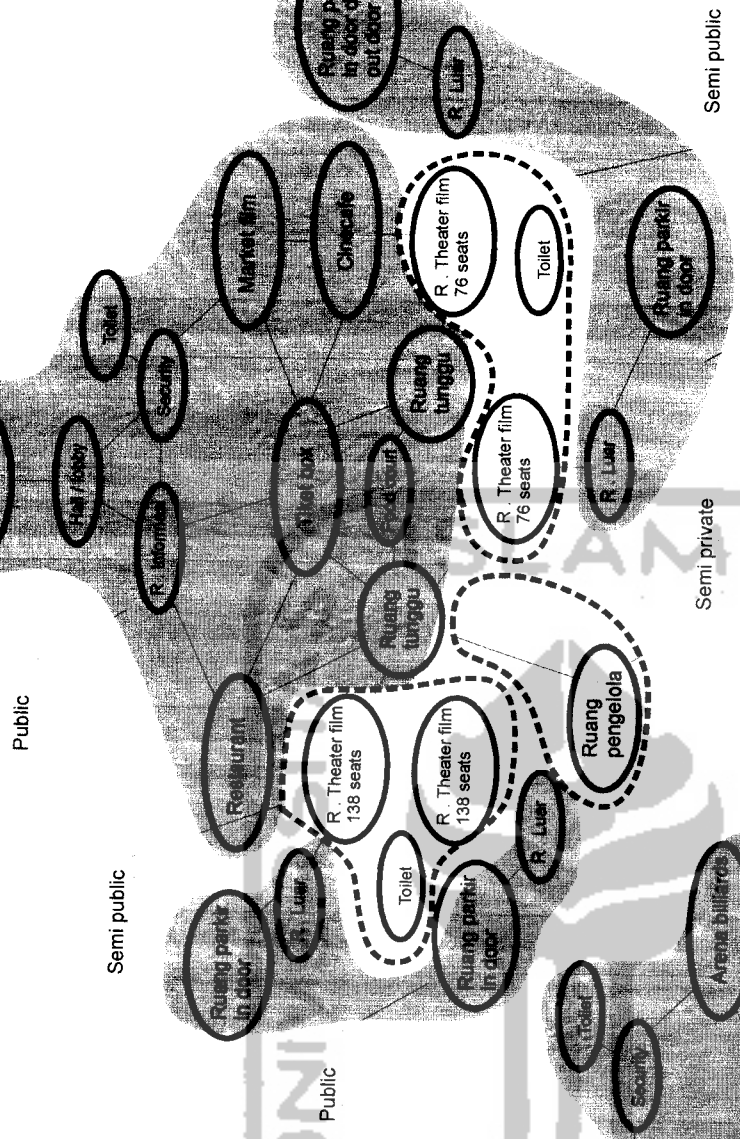




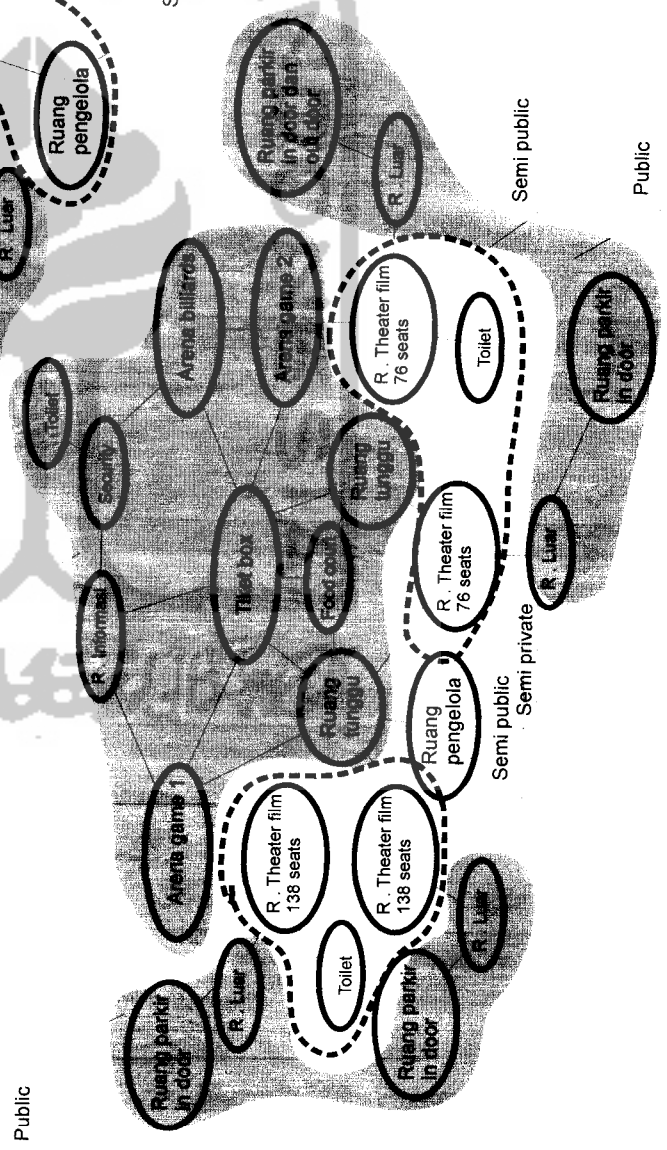
**Pola hubungan ruang basement**



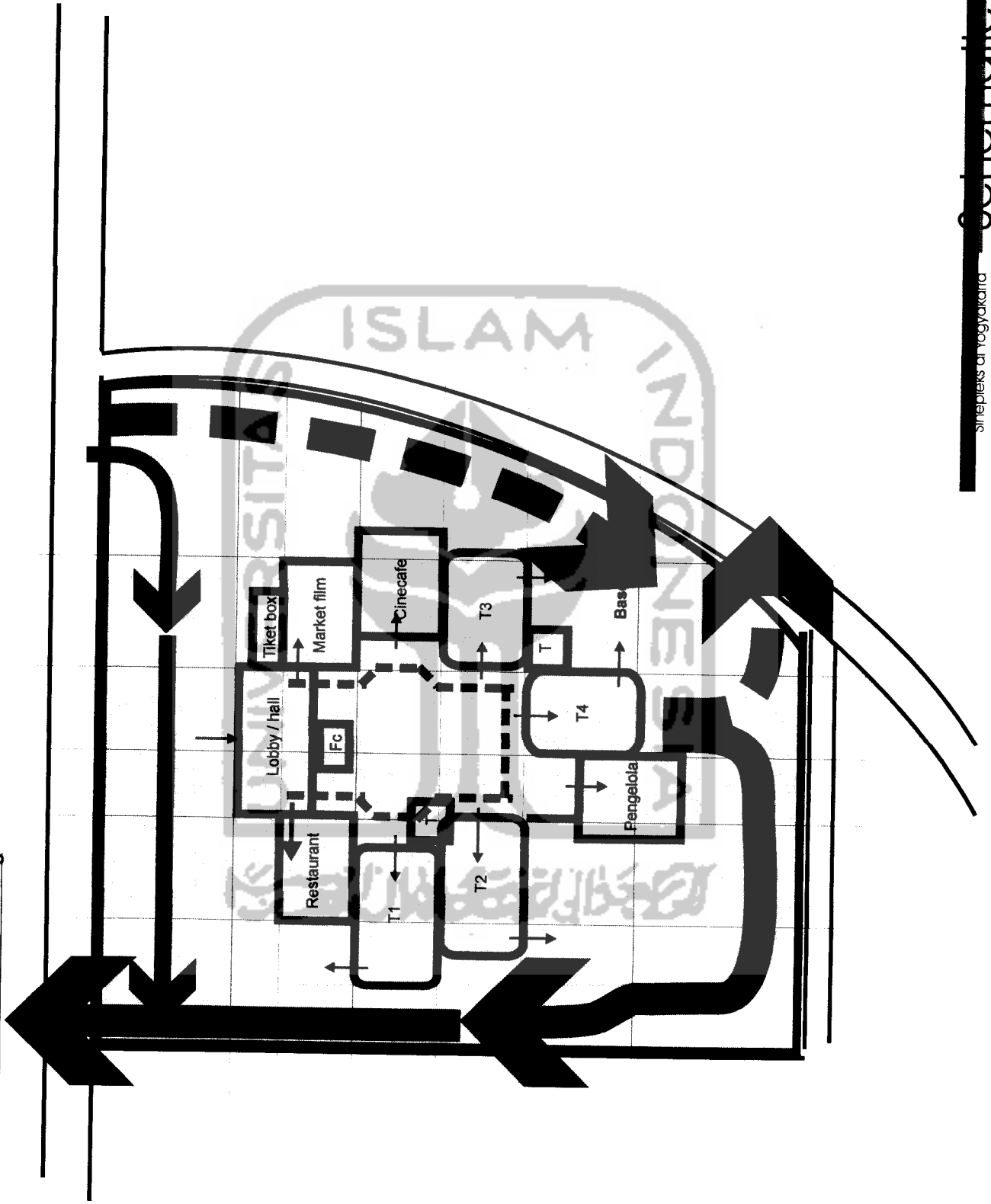
**Pola hubungan ruang lantai 1**

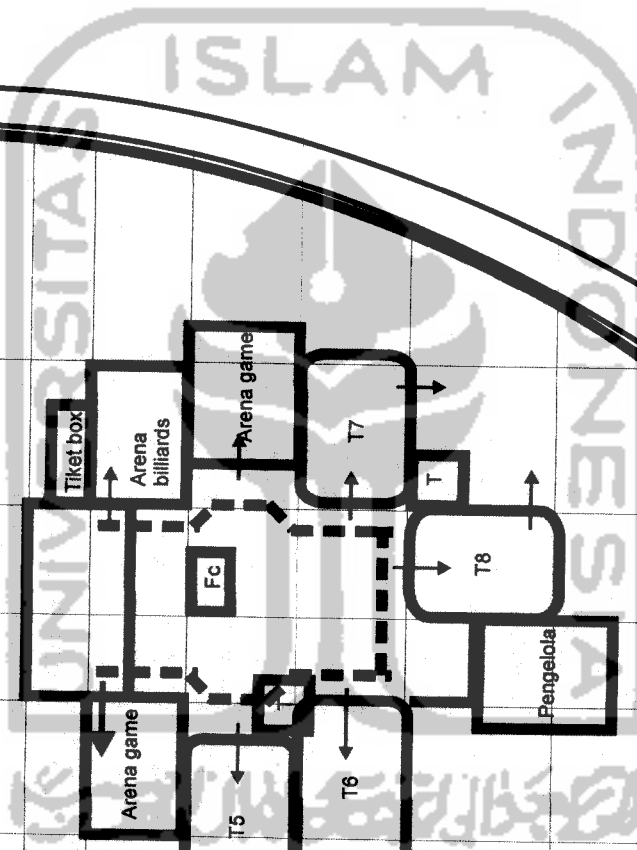
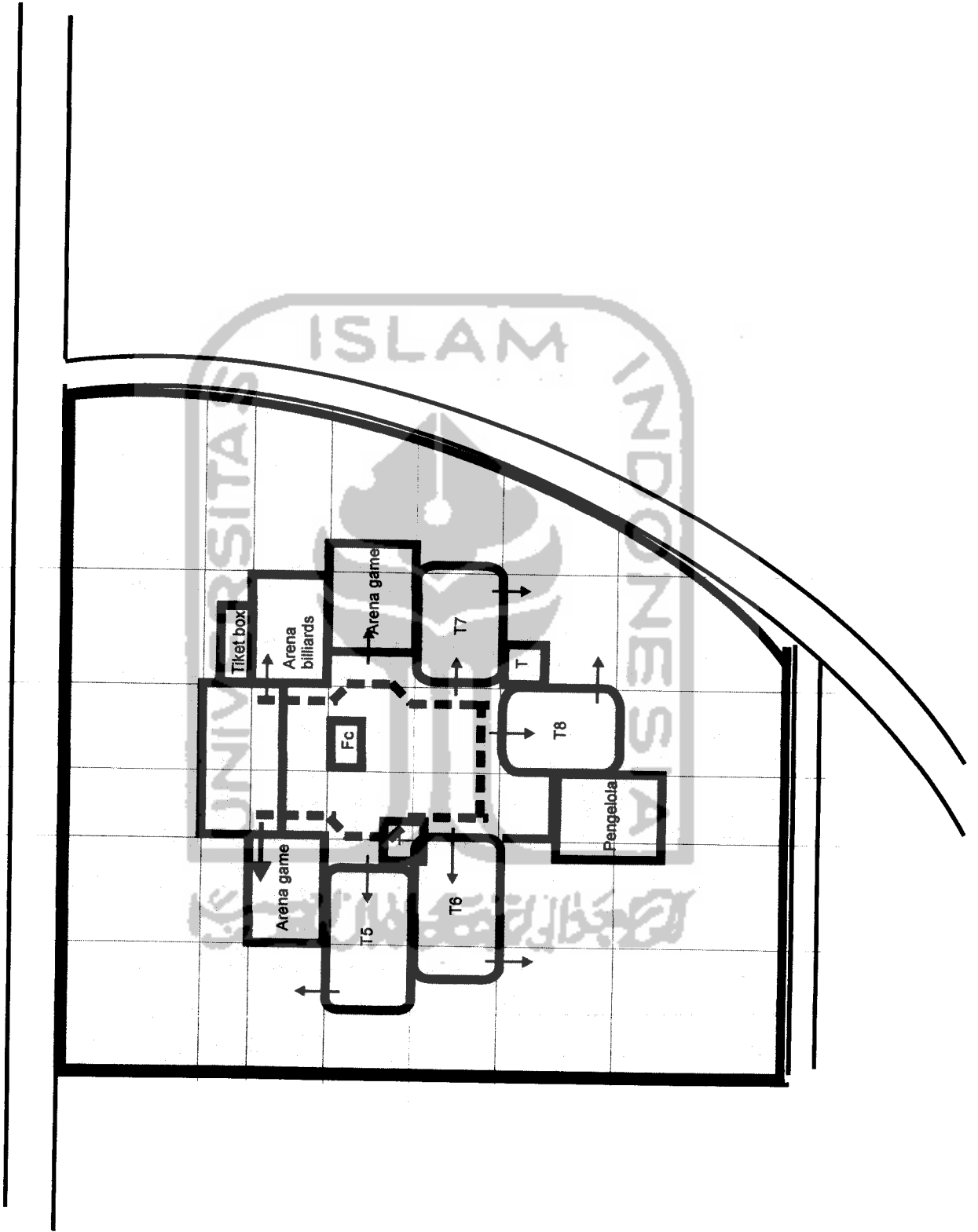


**Pola hubungan ruang lantai 2**



Kedudukan dan orientasi ruang





**Kedudukan dan orientasi ruang**

